

1. Tuliskan Topik/Judul penelitian Anda!

2. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian Anda! (minimal 5 journal)

2. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang menentang/berlawanan dengan penelitian Anda!
(minimal 3 journal)

Gunakan referensi minimal 5 tahun terakhir (min tahun 2015).

Nama : Ahmad Mardhotillah

NIM : 202510016

MK : Metodologi

1. Tuliskan Topik/Judul penelitian Anda.

PENINGKATAN PERILAKU INOVATIF MELALUI KOMITMEN ORGANISASI

Perusahaan yang bisa terus bertahan adalah perusahaan yang selalu berinovasi. Manfaat inovasi yang tercipta salah satunya dapat mempermudah pekerjaan sebelumnya atau menyelesaikan masalah yang sedang terjadi. Komitmen organisasi bagi karyawan seharusnya dapat menumbuhkan perilaku inovatif untuk keberlangsungan perusahaannya. Berdasarkan hal tersebut apakah perilaku inovatif karyawan di sebuah perusahaan dapat ditingkatkan melalui komitmen organisasi perusahaan.

2. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian Anda! (minimal 5 journal)

- a. Influence of Work Family Conflict and Job Satisfaction on Medical Employee Performance through Organizational Commitment
(AND Zain, T Setiawati, Review of Integrative Business and Economics Research 8 (1), 1-19, 2019)
- b. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
(A Latief, S Syardiansah, M Safwan Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal) 9 (1), 43-48), 2019)
- c. Dampak Kepuasan Kerja Dalam Peningkatan Kinerja Perawat Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perawat Rs Pku Muhammadiyah Gamping)
Jasuha Saufa, Tri Maryati, 2017
- d. Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening
Di Astuti Wulandari, Agus Prayitno, 2017
- e. Kepuasan Kerja Terhadap Sikap Kerja, Komitmen Organisasi, serta Kinerja Karyawan Platinum Hotel dan Convention Hall Balikpapan
MRP Ajis, T Hidayati, I Trichayadinata Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM) 4 (2), 2020

3. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang menentang/berlawanan dengan penelitian Anda!
(minimal 3 journal)

- a. The Effect of Employee Satisfaction on Employees Performance Through Organizational Commitment (R Triwahyuni, VM Ekowati Management and Economics Journal (MEC-J) 1 (1),2017)
- b. Pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada pt. Mpm finance kepanjen
CW Purnama University of Muhammadiyah Malang,
- c. Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening
AT DEWI, JE DEWANTARA

Nama : Apriansyah

Nim : 202510003

TUGAS 2

1. Tuliskan Topik/ Judul Penelitian Anda
2. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian Anda! (minimal 5 journal)
3. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang menentang/ berlawanan dengan penelitian Anda! (minimal 3 journal)

Gunakan referensi minimal 5 tahun terakhir (min tahun 2015).

Jawab :

1. Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. 5 Jurnal yang mendukung penelitian
 1. Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor kecamatan salahutu kabupaten maluku tengah (Agusthina Risambessy 2017)
 2. Analisis kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Klaten (Rina Oktaviani, Kaman Nainggolan 2016)
 3. Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mitra Adiperkasa, TBK (Dodi Prasada, Sarwani, Muklis Catio 2019)
 4. Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Indo Tekhnoplus (N. Lilis Suryani 2019)
 5. Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada KSU. Amboina Mekar di kota Ambon (Deflin Tresye Nanulaitta 2018)

3. 3 Jurnal yang menentang/ berlawanan

1. Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mopoli Raya wilayah timur aceh tamiang (Syardiansah 2018)
2. Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Bank QNB Indonesia (Jason Sebastian, Kurniati W. Andani 2020)
3. Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja Divisi QIB PT. GSI Cianjur (Suharyanto, Ery Nugraha Hendra Permana 2015)

Tugas 2

Mata Kuliah : Riset Penelitian
Dosen : Bapak Dr.Muji Gunarto, S.si, M.Si
Nama Mahasiswa : Arief Widodo
NIM : 202510004
Program Studi : S2 Magister Manajemen
Institusi : Universitas Bina Darma Palembang

Pemaparan dan Penjelasan

1. Judul Penelitian atau Tesis :
Implikasi Digital Marketing Terhadap Pemasaran Stabilizer Matsuyama di CV. Gunindo Berkat Pratama Palembang.
2. 5 Journal pendukung penelitian :
 - **Pengaruh Pemasaran terhadap perilaku onlineshop perspektif dalam pemasaran Agribisnis**
: Pemasaran secara simultan memberikan pengaruh terhadap penciptaan keputusan pembelian konsumen, penerapan pemasaran selama ini telah menimbulkan persepsi yang mengiming konsumen melakukan pembelian.
 - **Peranan pemasaran terhadap peningkatan penjualan beras di Toko dan Rekanan di kota Palembang.**
: Bisnis Beras mempunyai prospek yang cerah, hal ini tidak terlepas dari kebutuhan manusia yaitu sandang, pangan dan papan.
 - **Implementasi strategi pemasaran dalam meningkatkan Volume penjualan Toko Baju Olahraga.**
: Penelitian ini terbatas pada implemntasi strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan saja.
 - **Pengaruh aktifitas pemasaran, kinerja keuangan dan asset tidak berwujud terhadap nilai perusahaan.**
: Industri barang konsumen berfokus pada kebutuhan sehari hari, yang menyebabkan tingkat kompetitif antar perusahaan dalam industry ini menjadi lebih tinggi.
 - **Pemasaran terhadap keputusan Mahasiswa memilih Universitas Bina Darma Palembang dalam menempuh pendidikan.**
: Untuk mengetahui pengaruh pemasaran yang terdiri dari produk, harga, program studi, kualitas kampus, sehingga keputusan para calon mahasiswa memilih kampus Bina Darma sebagai kenbaga pendidikan terbaik.

3. 3 Journal penelitian yang berlawanan / menentang :
- Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam upaya peningkatan omzet penjualan Sepeda di Toko Kirana Kota Palembang
 - Varian produksi, manajemen keuangan dan pemasaran usaha mikro kelompok penjual kemplang ikan di kota Palembang
 - Peningkatan profit dan pemasaran terhadap penjualan mobil merek Wuling di dealer Maju Motor Group Palembang.

Terima Kasih

Tugas 2

1. Tuliskan topik/ judul penelitian anda !

Jawab : Pengaruh budaya organisasi, kualitas sumber daya, motivasi dan disiplin terhadap kinerja pegawai di dinas perkebunan dan kehutanan kabupaten sarolangun.

2. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian anda !

- Pengaruh budaya organisasi, kualitas sumber daya manusia, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai negeri sipil di sekretariat DPRD provinsi kepulauan riau.
- Pengaruh manajemen sumber daya manusia dan budaya organisasi terhadap kualitas pelayanan pada kantor kecamatan tanalate kota makasar
- Pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai negeri sipil di sekretariat DPRD kabupaten Madiun
- Pengaruh budaya organisasi, kepemimpinan dan kompensasi terhadap kinerja pegawai pemerintah depok
- Pengaruh budaya organisasi, kualitas SDM, disiplin terhadap motivasi dan kinerja karyawan pada pt. PLN (persero).
-

3. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang berlawanan dengan penelitian anda !

(tidak ada)

Nama : Efran Martahan

NIM : 202510020

Kelas : MM 36

Tugas Kedua Metodologi Riset

1. Topik penelitian saya: Fungsi dan Peran Sistem Pengkaderan Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian saya
 - Perkembangan Organisasi Pemuda Pancasila di Banda Aceh Tahun 1984-2016
 - Peranan Sosialisasi Politik Organisasi Kemahasiswaan Ekstra Kampus dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Mahasiswa
 - Pengelolaan Organisasi Pemuda Berbasis Keagamaan (Studi Kasus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Mranggren Kabupaten Demak)
 - Pengaruh Peran Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Pemuda di Sumatera Utara
 - Peran Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (Kammi) dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Khususnya Pemuda di Kota Medan
3. Penelitian terdahulu yang menentang/berlawanan penelitian saya
 - Konflik Antar Organisasi Kemasyarakatan Pemuda di Kota Medan dan Upaya Penyelesaiannya
 - Peran Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta Dalam Penanganan Konflik Antara Organisasi Masyarakat Pemuda Pancasila Dan Forum Betawi Rempug Di Jakarta Tahun 2016-2018
 - Realitas Kekerasan Simbolik Dalam Relasi Sosial Anggota Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Kabupaten Nganjuk

METODOLOGI PENELITIAN
DOSEN PENGAMPU: Muji Gunarto
Di Buat Oleh : Elly Faridah
NIM: 202510001

1. Tuliskan Topik/Judul penelitian Anda?

Jawaban :

Analisis Anggaran Belanja Operasional serta Pelaporan dan Pertanggungjawaban Penggunaan Anggaran Pada Satuan Kerja Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian Anda (minimal 5 Journal)

- a. Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe (Oleh Grace Yunita Liando dan Ingriani Elim Tahun 2016)
- b. Analisis Realisasi Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Tomohon dan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan (Oleh Cenissa Sajow, Jenny Morasa, Heince R.N. Wokas Tahun 2017)
- c. Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Medan II (Oleh Devi Rahma Liskha Tahun 2017)
- d. Analisis Pencatatan dan Pelaporan Belanja Langsung Pada Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kota Manado (Oleh Cheny Walangitan, Jenny Morasa, Meily Kalalo Tahun 2015)
- e. Analisis Kinerja Anggaran Belanja Pada Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2016 (Oleh Sakina Nusarifa Tantri dan Putri Irmawati Tahun 2018)

3. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang menentang/berlawanan dengan penelitian Anda? (minimal 3 Journal)

Tidak ada

Gunakan referensi minimal 5 tahun terakhir (min tahun 2015) !

Nama : Fadhillah Adhariani
NIM : 202510006
Mata Kuliah : Metodologi Riset
Tugas : Tugas Mandiri 2

1. Tuliskan Topik/Judul penelitian Anda!
2. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian Anda! (minimal 5 journal)
3. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang menentang/berlawanan dengan penelitian Anda! (minimal 3 journal)
4. Gunakan referensi minimal 5 tahun terakhir (min tahun 2015).

Jawab :

1. Pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variable *Intervening* Pada Karyawan PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk Kabupaten Musi Rawas Utara

2. Penelitian yang mendukung

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Denok Sunarsi, Wijoyo, Dodi Prasada dan Dede Andi (2020)	Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Pada pt. Mentari persada di jakarta.	Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan
2.	Tri Wartono (2017)	Pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan majalah mother	Stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

		and baby)	
3.	R. Joko Sugiharjo dan Friska Aldata (2018)	Pengaruh beban kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan BPJS ketenagakerjaan cabang Salemba.	Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
4.	Mahendra Fahri dan Quinenta Sivani (2015)	Pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan lapangan departemen grasberg power disribusion PT. Free port indonesia	Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja
5.	Rocky Potale Yantje Uhing (2015)	Pengaruh kompensasi dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Bank Sulut cabang utama Manado	Stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja
6.	Kevin F.S.Tambengi, Christoffel Kojo, Farlane S. Rumokoy (2016)	Pengaruh kompensasi, beban kerja dan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Indonesia Tbk witel sulut	Beban kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja
7.	Framelita Mariana Wala, Yantje Uhing dan Genita Lumintang	Pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada kantor pelayanan kekayaan negara dan lelang Manado	Kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan

3. Penelitian yang tidak mendukung

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dwi Maya Sari	Analisis pengaruh	Lingkungan kerja tidak

	(2016)	lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel <i>intervening</i> (Studi Kasus Pada Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah)	berpengaruh terhadap kinerja karyawan
2.	Robiatul Adawiyah dan Siswanto (2015)	Stres kerja, pengaruhnya terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi pada karyawan Bank Syariah Malang	Stres kerja tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja karyawan
3.	Kadek Ferrania Paramitadewi (2017)	Pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kinerja pegawai Sekretariat Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan	Beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
4.	Octo Bayu Putra Wongkar, Jantje L. Sepang dan Sjendry S.R. Loindong (2018)	Pengaruh lingkungan kerja, pelatihan dan pemberdayaan sumber daya manusia terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Bank Sulutgo	Lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja
5.	I Gede Redita Yasa dan A.A. Sagung Kartika Dewi (2019)	Pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja dengan motivasi kerja sebagai variabel mediasi pada Badan Pendapatan Kota Denpasar	Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja
6.	Anni Sulistyowati (2018)	Pengaruh beban kerja dan kesejahteraan dosen terhadap kepuasan kerja dan burnout	Beban kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja

7.	Erline Kristine (2017)	Pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja melalui motivasi kerja pegawai alih daya (<i>outsourcing</i>) di PT. Mitra Karya Jaya Sentosa	Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan
----	---------------------------	--	--

**IMPLEMENTASI PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 71
TAHUN 2010 PADA PEMERINTAH KOTA PRABUMULIH**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Magister Manajemen Universitas Bina Darma
Palembang

Oleh:

Jauhar Fahri
NIM:202510023

PROGRAM STUDI MAGISTER
MANAJEMEN
UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG
2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 maka pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah memiliki suatu pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum. Hal ini menandai dimulainya suatu era baru dalam pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dalam rangka memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas, sekaligus untuk mewujudkan tata kelola keuangan pemerintahan yang baik (*good governance*). Usaha pemerintah dalam mewujudkan reformasi keuangan negara mencakup bidang peraturan perundang-undangan, kelembagaan, system, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Dibidang peraturan perundang-undangan, pemerintah dengan persetujuan DPR RI telah menetapkan satu paket Undang-Undang di bidang keuangan negara yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Ketiga Undang-Undang tersebut menjadi dasar bagi institusi negara mengubah pola administrasi keuangan (*financial administration*) menjadi pengelolaan keuangan (*financial management*).

Undang-Undang nomor 17 Tahun 2003 mewajibkan Presiden/Gubernur/Bupati/Walikota untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, maka Presiden RI telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 84 Tahun 2004 tentang Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP), sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 2 Tahun 2005.

KSAP ini telah menyusun Standar Akuntansi Pemerintahan yang mewajibkan pelaporan mulai dari pusat sampai kabupaten/kota harus menerapkan peraturan untuk menciptakan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), namun masih banyak pemerintah kabupaten/kota yang belum menerapkan termasuk Pemerintah Kota Prabumulih.

Good governance adalah cara pengelolaan pemerintah yang sejalan dengan disiplin anggaran, sesuai prinsip demokrasi, menghindari pemborosan, dan mencegah korupsi supaya mampu menumbuhkan produktivitas. Untuk mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik pada Pemerintah Kota Prabumulih, maka mulai dari penyusunan anggaran, pelaksanaan, penatausahaan, serta pertanggungjawaban dilakukan secara transparan dan akuntabilitas berdasarkan konsep *value for money*.

Value for money yang dikenal dengan konsep 3E adalah ekonomis, efesiensi dan efektivitas berarti segala penggunaan anggaran selalu memperhitungkan *input* (masukan/sumber daya), *output* (hasil yang dicapai), dan

outcome (dampak/tujuan/target yang hendak dicapai). Dengan menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam format Laporan Realisasi Anggaran, maka dapat diketahui seberapa besar alokasi belanja yang tidak seharusnya dialokasikan untuk unit kerja tertentu. *Good governance* dan *value for money* merupakan konsep yang saling mendukung dalam pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pada Pemerintah Daerah Kota Prabumulih.

Mardiasmo (2004: 75) menyebutkan bahwa untuk mewujudkan *good governance* diperlukan reformasi kelembagaan (*institutional reform*) dan reformasi manajemen publik (*public management reform*). Reformasi kelembagaan menyangkut pembenahan seluruh alat-alat pemerintahan di daerah baik struktur maupun infrastrukturnya, sedangkan reformasi manajemen terkait dengan perlunya digunakan model manajemen pemerintahan yang baru yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, yaitu *new public management*. Menurut Mardiasmo (2004: 75), *new public manajemen* adalah: “anggaran yang berorientasi pada kinerja dan bukan berorientasi pada kebijakan yang bertujuan untuk memenuhi tuntutan efisiensi, pemangkasan biaya dan kompetisi tender”.

Pada hakekatnya, orientasi reformasi pengelolaan keuangan tersebut dimaksudkan agar pengelolaan uang rakyat (*public money*) dilakukan secara transparan, mulai dari tahap penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran dan penatausahaan, serta pertanggungjawaban dilakukan sehingga tercipta akuntabilitas publik (*public accountability*).

Agar pengelolaan keuangan daerah dapat memenuhi asas tertib, ekonomis, efektif, efisien, akuntabel, transparan dan komprehensif maka

dikeluarkanlah Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.13 Tahun 2006 tentang Pedoman pengelolaan Keuangan Daerah sebagai pengganti Permendagri No. 29 Tahun 2000, dan salah satu upaya kongkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara adalah penyampaian pertanggungjawaban laporan keuangan yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan standar akuntansi pemerintahan yang telah diterima secara umum, sehingga dapat diperbandingkan, dan tidak menyesatkan.

Pencatatan dan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Prabumulih dilakukan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Prabumulih. Pencatatan dan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Prabumulih Tahun Anggaran 2020 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah pengganti Keputusann Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengelolaan, Pengurusan, dan Pertanggungjawaban Pengelolaan Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah yang menggunakan sistem pembukuan ganda. Adanya pembaharuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pemerintah maka pencatatan dan penyusunan laporan keuangan Pemerintah Kota Prabumulih Tahun Anggaran 2019 dan 2020 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta berpedoman pada Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Adanya pembaharuan peraturan tersebut merupakan usaha pemerintah untuk meminimalisir atau menghilangkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah Indonesia. Mustopadidjaja mengatakan "adanya krisis multi dimensi yang disebabkan oleh tata cara penyelenggaraan pemerintah yang tidak dikelola dan diatur dengan baik, mengakibatkan munculnya berbagai masalah seperti korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), lemahnya penegakan hukum, monopoli dalam kegiatan ekonomi, serta buruknya kualitas pelayanan publik" (makalah ICMI 2001). Masalah-masalah tersebut telah menghambat proses pemulihan ekonomi sehingga jumlah pengangguran semakin meningkat, jumlah penduduk miskin bertambah, tingkat kesehatan menurun dan bahkan telah memunculkan berbagai konflik di daerah yang dapat mengancam persatuan Negara Republik Indonesia. Laporan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), fenomena-fenomena negatif yang terjadi di daerah otonom seperti Kota Prabumulih dalam hal pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, berikut ini.

1. Kelemahan dalam pelaksanaan penerapan sistem dan prosedur akuntansi.
2. Belum memadainya persyaratan untuk pengamanan aktiva.
3. Lemahnya pengendalian untuk menghasilkan *output* yang lengkap dan cermat sesuai dengan tujuan pengendalian yang ditentukan oleh pihak audit.
4. Kegagalan untuk melakukan tindak lanjut dan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pengendalian intern yang sebelumnya telah diketahui.

Dengan adanya perubahan perundang-undangan dan peraturan pemerintah, diharapkan fenomena yang cenderung sebagai kelemahan tersebut dapat

diminimalisir dan dapat diketahui bagaimana usaha pemerintah untuk lebih menunjukkan akuntabilitasnya pada rakyat, mewujudkan masyarakat yang madani, menciptakan *good governance*, meningkatkan *value for money* dan mengembangkan pembangunan yang berkeadilan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mempengaruhi pencapaian *good governance* dan *value for money*?
2. Bagaimana tingkat efektivitas Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 terhadap pelaporan keuangan pada Pemerintah Kota Prabumulih?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. mengetahui pencapaian *good governance* dan *value for money* berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010,
2. mengetahui tingkat efektivitas Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 terhadap pelaporan keuangan pada Pemerintah Kota Prabumulih

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi bagi berbagai pihak:

1. bagi praktisi, penelitian ini bertujuan memberi gambaran sistem pencatatan dalam penerapan standar akuntansi pemerintahan berdasar Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah,
2. bagi akademisi, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh sistem pencatatan dalam pencapaian *good governance* dan *value for money*,
3. sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan pemerintah daerah dalam membuat kebijakan, khususnya mengenai pencatatan dan penyusunan laporan keuangan,
4. sebagai dasar pertimbangan bagi pemerintah daerah untuk selalu melakukan pelayanan publik yang lebih transparan dan lebih akuntabel, guna mencapai *good governance* dan meningkatkan *value for money*.

Nama : Muhammad Taufan Dwi Putra

Kelas : MN 36

Nim : 202510018

Soal :

1. Tuliskan Topik/Judul penelitian Anda!
2. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian Anda! (minimal 5 journal)
3. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang menentang/berlawanan dengan penelitian Anda! (minimal 3 journal)

Gunakan referensi minimal 5 tahun terakhir (min tahun 2015).

Jawaban :

1. Pengaruh Reward dan Punishment terhadap efektivitas kiner karyawan PT. BAS
2. Penelitian Mendukung
 - ANALISIS PENGARUH TQM, SISTEM PENGUKURAN KINERJA DAN REWARD TERHADAP KINERJA MANAJERIAL. *Raisa Shoffiani Jusuf*
 - PENGARUH INTERAKSI ANTARA TOTAL QUALITY MANAGEMENT DENGAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA DAN SISTEM PENGHARGAAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL Studi Empiris pada PT. Telkom Divre V Surabaya. *I Made Narsa, Rani Dwi Yuniawati*
 - Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Reward Terhadap Kinerja Manajerial. *Ristauli Debora Sianipar*
 - **PENGARUH REWARD EKSTRINSIK & INTRINSIK TERHADAP KINERJA DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. Rizky Ramadhan Syahril**

- PENGARUH TQM, SISTEM PENGUKURAN KINERJA DAN PENGHARGAAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PT. POS INDONESIA. *Cynthia N. Kumentas*

3. Penelitian Tidak Mendukung

- **PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN.** *Jasman Saripuddin Hasibuan, Beby Silvya*
- Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. **Amin Alhusaini**
- PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS PADA KARYAWAN PT. PATTINDO MALANG). Nur Avni Rozalia
- **PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN HOTEL MURIA SEMARANG.** Arta Adi Kusuma ,
- PENGARUH MOTIVASI DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL. Ahmad Ahid Mudayana

Nama: Pitri Yanti

NIM : 202510007 (MM 36)

1. **Judul:** Pengaruh Facebook Ads Dan Instagram Ads Terhadap Promosi Bimbingan Belajar El- Faqih Palembang

2. Jurnal yang Mendukung :

- 1) Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Promosi Wisata Umbul Pongok, Kabupaten Klaten
- 2) Pengaruh Intensitas Melihat Iklan Di Instagram Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Konsumtif Remaja Putri
- 3) Pengaruh Instagram Sebagai Media Online Shopping Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Fakultas Dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 4) Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi
- 5) Tingkatkan Omset Dengan Facebook Ads
- 6) Pengaruh Iklan Online Melalui Media Facebook Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura
- 7) Pengaruh Promosi Menggunakan Facebook Ads Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Cokelat Japo
- 8) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Tarik Iklan Melalui Media Sosial Bimbingan Belajar Ganesha Operation Tahun 2020
- 9) Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Menggunakan Jasa Bimbingan Belajar Primagama
- 10) Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa (Studi Kasus Pada Bimbingan Belajar Bintang Solusi Mandiri Cabang Pinang, Jakarta)
- 11) Analisis Kategori Iklan Berbasis Facebook Ads Untuk UKM
- 12) Pengaruh Social Media Advertising Terhadap Word Of Mouth Dan Dampaknya Pada Keputusan Pembelian
- 13) Penggunaan Facebook Dalam Media Pemasaran
- 14) Analisis pemanfaatan facebook sebagai media promosi produk perumahan syariah di PT. Jannata Land
- 15) Model Pemasaran Digital Marketing *Fb_Ads* Dan *Email Marketing* Dalam Meningkatkan Volume Penjualan

3. Jurnal Yang Bertentangan

- 1) Perlindungan hukum bagi konsumen terhadap iklan produk barang yang tidak sesuai dengan apa yang diiklankan di media sosial facebook oleh pelaku usaha
- 2) Benarkah iklan online efektif digunakan dalam promosi perusahaan
- 3) Memahami Struktur Jaringan Media Sosial Sebagai Cara Strategis Periklanan Di Era Ekonomi Digital

METODOLOGI RISET

Dr. Muji Gunarto, S.Si.,M.Si

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR

OLEH

REKA TIA SUSANTI

NIM. 202510008



PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER MANAJEMEN

UNIVERSITAS BINA DARMA

PALEMBANG

2020

Topic/ Judul Penelitian: Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian :

1. Tanggapan Guru Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Terhadap Pelaksanaan Mata Pelajar Bahasa Inggris (Honest Umami Kutsum 2015, ISSN: 2407-9189)
2. Manageen pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasa/Madrasah Ibtidaiyah Kategori Unggul (Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 3 No. 1 januari 2015)
3. Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar (Iriany Kesuma wijaya)
4. Mempertahankan Idealisme Mata pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar di Ponorogo (Jurnal Dimensi pendidikan dan pembelajaran Vol. 6 No. 1 Januari 2018 p-ISSN: 2527-7049)
5. Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar: Mengapa Perlu dan mengapa Dipersoalkan (Jurnal Pendidikan UNSIKA Vol. 6 No. 1, Maret 2018 p-ISSN: 2338-2996)
6. Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vo. 7 No. 1, April 2020 p-ISSN: 2442-4544)
7. Bahasa Inggris Tidak Perlu Dihapuskan dari Kurikulum 2013 Sekolah dasar (Ratna Rintaningrum, Proceeding Seminar Nasional ADPISI ‘membangun Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Agama’ di UNAIR, 2015)

Penelitian terdahulu yang menentang/berlawanan dengan penelitian:

1. Tanggapan Guru Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Terhadap Pelaksanaan Mata Pelajar Bahasa Inggris (Univeristas Research Colloquium 2015, ISSN 2407-9189)
2. Studi Tentang pelaksanaan Pengajaran bahasa Inggris di SD Kota Tangerang (Cendikia, Vol.9 No.1, April 2015 p-ISSN: 1978-2098)

3. Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris SD Berbasis Budaya di Yogyakarta (DWIJACENDAKIA Jurnal Riset Pedagogik Vol. 1 No. 1, Agustus 2017 p-ISSN: 2581-1843)
4. Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Muatan Lokal Pada Sekolah Dasar di Propinsi Lampung (Cucu Saturdaysyah, FKIP Universitas Lampung)

TUGAS 2 METODOLOGI RISET

NAMA : RENDY PRAYITNO
NIM : 202510009
FAKULTAS : MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS : BINA DARMA

1. Tuliskan Topik/Judul penelitian Anda!

ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA PEGAWAI TERHADAP KINERJA DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR.

2. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian Anda! (minimal 5 journal)

- a. Arisonaldi Sibagariang. 2016. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komunikasi, Sarana Pendukung Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja SKPD.
- b. Nur Izzaty. Khairina. Abdul Rohman. 2017. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Badan Layanan Umum.
- c. Kasanudin. 2015. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pengelola Koperasi Terhadap Kinerja Koperasi Pondok Pesantren Di Kabupaten Demak.
- d. Ardiana. Brahmayanti. Subaedi. 2018. Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya.
- e. Muhammad Fadhil. 2016. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pegawai pada Balai Latihan Kerja Industri Makassar.

3. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang menentang/berlawanan dengan penelitian Anda! (minimal 3 journal)

- a. Luh Sri Rahayu. Ni Luh Gede Erni Sulindawati. Ni Kadek Sinarwati. 2015. Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah.
- b. Brammy Pandey. 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sarana Pendukung Dan Komitmen Pimpinan Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara.

- c. Julianus Hutabarat. 2018. Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia, Kualitas Pelayanan, Kinerja Organisasi, Kepercayaan Masyarakat Dan Kepuasan Masyarakat.

Tugas Mata Kuliah Metodologi Riset

Dosen : Dr. Muji Gunarto, S.Si., M.Si.

Nama : Rezki Ardiansyah, S.Kom

Nim : 202510010

1. Tuliskan Topik/Judul penelitian Anda!

Jawaban

Pengaruh profesional guru terhadap prestasi belajar siswa Belajar di gloria english couse cabang Jakabaring palembang

2. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian Anda! (minimal 5 journal)

Jawaban :

- Agga Lacopa Arisana (2012) dengan jurnal berjudul “Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang kualitas mengajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun ajaran 2011/2012”
- Dyahnita Adiningsih (2012) dalam Jurnal kajian Pendidikan akuntansi Indonesia melakukan penelitian kuantitatif dengan Judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang metode mengajar Guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Barik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012”
- Syahidul Darajat (2013) dalam Jurnal publikasi lumbung Pustaka Universitas Negri Yogyakarta. Melakukan penelitian kuantitatif yang berjudul “Pengaruh kualitas Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi belajar siswa mata pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan Jurusan Teknik gambar bangunan SMK Negri 2 Depok.
- Aria Indah Susanti (2015) dalam jurnal publikasi Teknologi dan kejuruan Kontribusi. Melakukan penelitian kuantitatif yang berjudul “Persepsi Siswa tentang kualitas Guru, kesesuaian dan hasil Praktek Employability Skill Siswa SMK.
- Rahma Febrianti (2016) dalam jurnal publikasi SI Thesis Program Study Pendidikan fakultas Ekonomi UNY. Melakukan penelitian kuantitatif yang berjudul, “Pengaruh Persepsi Siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016”

3. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang menentang/berlawanan dengan penelitian Anda! (minimal 3 journal)

Gunakan referensi minimal 5 tahun terakhir (min tahun 2015).

Jawaban :

- R Wahyu Ningsi (2017) dalam jurnal publikasi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 5 Jombang
- DW Putra K Uyun (2020) dalam jurnal publikasi dengan judul “Pengaruh Profesionalisme guru terhadap kegiatan belajar mengajar Siswa kelas VII A di Mts Negeri 5 Jember
- P Murib A Purwanto (2020) dalam jurnal publikasi dengan judul “Pengaruh Profesionalisme guru terhadap Hasil belajar Siswa di SMA Negeri 1 Nabire Kabupaten Provinsi Papua.

Nama : Setiawan Dwi Putra
NIM : 202510014

1. Tuliskan Topik/Judul penelitian Anda!

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan konsumen pada Hostel 77 Palembang

2. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian Anda! (minimal 5 journal)

- Penelitian yang relevan terkait judul saya antara lain penelitian yang dilakukan oleh selvy normasari yang dimuat dalam jurnal administrasi bisnis volume 6 no.2 tahun 2015 dengan judul PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN, CITRA PERUSAHAAN DAN LOYALITAS PELANGGAN SURVEI PADATAMU PELANGGAN YANG MENGINAP DI HOTEL PELANGI MALANG.
- Penelitian yang relevan terkait judul saya antara lain penelitian yang dilakukan oleh Sartika Moha, Sjendry Loindong yang dimuat dalam JURNAL EMBA: JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI Vol.4 No.01 tahun 2016 dengan judul ANALISIS KUALITAS PELAYANAN DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA HOTEL YUTA DI KOTA MANADO.
- Penelitian yang relevan terkait judul saya antara lain penelitian yang dilakukan oleh Rendy Gulla, Sem George Oroh, Ferdy Roring yang dimuat dalam JURNAL EMBA: JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI Vol.3 No.1 Tahun 2015 dengan judul ANALISIS HARGA, PROMOSI, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA HOTEL MANADO GRACE INN.
- Penelitian yang relevan terkait judul saya antara lain penelitian yang dilakukan oleh I WAYAN WIDYA SURYADHARMA & I KETUT NURCAHYA yang dimuat dalam E-JURNAL MANAJEMEN UNUD, VOL. 4, NO. 4, 2015: 930-942 dengan judul PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PADA KEPUASAN PELANGGAN HOTEL BINTANG PESONA DI DENPASAR TIMUR.
- Penelitian yang relevan terkait judul saya antara lain penelitian yang dilakukan oleh Amalia Susepti, Djamhur Hamid, Andriani Kusumawati yang dimuat dalam jurnal administrasi bisnis volume 50 No.5 tahun 2017 dengan judul PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN DAN LOYALITAS TAMU HOTEL (STUDI TENTANG PERSEPSI TAMU HOTEL MAHKOTA PLENGKUNG KABUPATEN BANYUWANGI)

3. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang menentang/berlawanan dengan penelitian Anda! (minimal 3 journal)

Gunakan referensi minimal 5 tahun terakhir (min tahun 2015).

- Penelitian yang berlawanan dengan penelitian saya antara lain penelitian yang dilakukan oleh Andri Winata, Isnawan Ahul Fiqri yang dimuat dalam Jurnal Manajemen Magister Darmajaya Vol 3, No 02 (2017) dengan judul PENGARUH HARGA DAN KUALITAS JASA TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN HOTEL EMERSIA DI BANDAR LAMPUNG.

- Penelitian yang berlawanan dengan penelitian saya antara lain penelitian yang dilakukan oleh Heri Susilo, Andi Tri Haryono, Moh Mukeri yang dimuat dalam Journal of Management. ISSN : 2502-7689 Vol 4, No 4 (2018) dengan judul ANALISIS PENGARUH HARGA, KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN DENGAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI HOTEL AMANDA HILLS BANDUNGAN.
- Penelitian yang berlawanan dengan penelitian saya antara lain penelitian yang dilakukan oleh Eva Desembrianita yang dimuat dalam JREM Volume 16, No 2, Juli - Desember 2016 dengan judul PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, FASILITAS DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PELANGGAN UNTUK MENGGUNAKAN JASA HOTEL OVAL SURABAYA.

Nama : Sintia Lorenza
Nim : 202510019
Matkul : Metodologi Riset (Tugas 2)

Soal :

1. Tuliskan Topik/Judul Penelitian Anda !
2. Tuliskan Beberapa Penelitian Terdahulu Yang Mendukung Penelitian Anda! (Minimal 5 Journal) !
3. Tuliskan Beberapa Penelitian Terdahulu Yang Menentang/Berlawanan Dengan Penelitian Anda ! (Minimal 3 Journal)

Gunakan Referensi Minimal 5 Tahun Terakhir (Min Tahun 2015).

Jawaban :

1. Judul Penelitian Saya Adalah Analisis Pengaruh Kompetensi, Pembagian Tugas, Insentif dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Bawaslu Kabupaten Ogan Ilir.
2. Penelitian Terdahulu yang mendukung penelitian saya, antara lain :
 - a. Pengaruh Kompetensi, Kompensasi dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan PT. Karya Mitra Tehnik Di Sidoarjo.
 - b. Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Muamalat dan Bank BNI Syariah Cabang Jember dan Banyuwangi.
 - c. Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja serta Implikasinya pada Kinerja Pegawai Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Bandung.
 - d. Analisis Pengaruh Kompetensi, Pengembangan Karir dan Insentif Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Aceh Besar” (Studi Pada Dinas Kesehatan Aceh Besar).
 - e. Analisis Pemberian Insentif Kinerja Pegawai (Studi Kasus Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Tanjungbalai).
3. Penelitian Terdahulu yang Menentang/Berlawanan dengan Penelitian yang sedang saya lakukan, yaitu :
 - a. Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Kesan Ketidakpastian dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai.
 - b. Pengaruh Insentif Terhadap Motivasi dan Dampaknya pada Kinerja Pengemudi pada PT. XXX di Bandung.

- c. Pengaruh Kompetensi dan Stres Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Utara.

NAMA : SITI ZAHARA
NIM :202510002
MATA KULIAH : METEDOLOGI RISET
TUGAS : TUGAS 2

Soal:

1. Tuliskan Topik/Judul penelitian Anda!
 2. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian Anda! (minimal 5 journal)
 3. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang menentang/berlawanan dengan penelitian Anda! (minimal 3 journal)
- Gunakan referensi minimal 5 tahun terakhir (min tahun 2015).

Jawaban :

1. Judul Penelitian saya adalah “Analisis Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai KPU Kabupaten Musi Banyuasin”
2. Beberapa Penelitian terdahulu yang mendukung Penelitian saya adalah

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yanti Komala Sari	Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Patra Komala Di Dumai	Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja
2.	Hendri Afriyanto	Analisis Motivasi, Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Pegawai KPU	Faktor dominan yang berpengaruh yaitu standar kerja, artinya dalam peningkatan kinerja pegawai standar kerja harus dikelola dengan baik dan jelas sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas pegawai.
3.	Elvino Bonaparte do Rêgol Wayan Gede Supartha ² Ni Nyoman Kerti Yasa ³	Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Motivasi dan Kinerja Karyawan pada Direktorat Jendral Administrasi dan Keuangan, Kementerian Estatal Timor Leste	Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap motivasi dan kinerja pegawai

4.	Desty Juwita Sariwanda	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Karyawan Bagian Produksi Di PT. Seribu Satu Alami Kabupaten Pamekasan	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Karyawan Bagian Produksi Di PT. Seribu Satu Alami Kabupaten Pamekasan, satu persatu variable menjad factor untuk meningkatkan Karyawan PT. Seribu Satu Alami
5.	Ahmad Afandi*, Syaiful Bahri	Pengaruh Kepemimpinan Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	Secara parsial kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
	Rommy Beno Rumondor1 Altje Tumbel2 Jantje L. Sepang3	Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Kanwil Ditjen Kekayaan Negara Suluttenggomalut	Kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Wilayah Ditjen Kekayaan Negara Suluttenggomalut, sedangkan motivasi dan disiplin secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

			pegawai
--	--	--	---------

3. Beberapa penelitian terdahulu yang menentang/berlawanan dengan penelitian saya

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Reesearch Gap
1	Frengky Basna	Analisis Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai	Dalam kajian teotirik kurang begitu menjelaskan tentang Gaya Kepemimpinan oleh Hersey dan Blanchard
2	Denok Sunarsi ^{1*} , Hadi Winata ² , Gunartin ³ , Paeno ⁴	Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pengmbanngan Desa Cidokom Gunung Sindur Kabupaten Bogor	Tidak adanya teori pendukung atau penjelasan dari pembahasan mengenai gaya kepemimpinan sedikit tertutup
3	Weli Erayuana, Seno Andri, Febri Yulian	Disiplin Pegawai Untuk Peningkatan Kinerja Di Balai Latihan Masyarakat Pekanbaru	Tidak menjelaskan di pendahuluannya atau latang belakang mengenai Disiplin Pegawai menurut Peraturan

Nama : Yossi Adriati
NIM : 202510012
Prodi : Magister Manajemen (MM36)
M. Kuliah : Metodologi Riset
Dosen : Dr. Muji Gunarto, S.Si, M.Si
Tugas 2

1. Judul Penelitian : “FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOYALITAS SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA MITRA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”

2. Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian:

1) Judul Tesis:

EMPLOYEE LOYALTY AND THE FACTORS AFFECTING IT

A qualitative study comparing people with different working experience on their view of employee loyalty

Penulis:

Sandra Jansson

Tahun: 2019

Hasil Penelitian:

Terdapat perbedaan loyalitas antara kelompok yang lebih berpengalaman dan kelompok yang kurang berpengalaman. Pengembangan kompetensi menjadi faktor yang paling penting bagi kelompok yang memiliki pengalaman yang kurang, sedangkan faktor paling penting bagi kelompok berpengalaman adalah organisasi yang responsif. Kesimpulannya, rasa saling memiliki budaya organisasi dan kesempatan untuk mengembangkan diri menjadi faktor yang lebih penting bagi karyawan dibandingkan dengan manfaat fisik.

Sumber: <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:1331517/FULLTEXT01.pdf>

2) Judul Tesis:

Factors Motivating Employee Loyalty and Employee Retention in Deposit Money Banks in Nigeria

Penulis:

Adedeji, Abosede O & Ugwumadu, Obianuju C

Tahun: 2018

Hasil Penelitian:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan dan promosi adalah pendorong utama faktor loyalitas karyawan, sementara pelatihan dan pengembangan) dan keamanan kerja adalah faktor terbaik retensi karyawan. Implikasi dari hasil ini adalah, terpisah dari pelatihan dan pengembangan, faktor motivasi yang lebih baik untuk loyalitas karyawan dan retensi karyawan tidak sama. Hasil hipotesis menunjukkan positif yang kuat hubungan antara faktor retensi karyawan dan loyalitas pada bank uang simpanan.

Sumber: International Journal of Human Resource Studies ISSN 2162-3058

2018, Vol. 8, No. 3

3) Judul Jurnal:

FAKTOR FAKTOR LOYALITAS PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA

Penulis:

Sandi Hesti Sondak, Rita N. Taroreh, Yantje Uhing

Tahun: 2019

Hasil Penelitian:

Faktor yang mempengaruhi loyalitas pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara yaitu: Faktor Rasional yang dapat diungkapkan dengan gaji dan tunjangan, Faktor emosional yang diungkapkan dengan lingkungan kerja, dan Faktor Kepribadian yang diungkapkan dengan karakteristik setiap pegawai.

Sumber: Jurnal EMBA, Vol.7 No.1 Januari 2019, Hal. 671 – 680, ISSN 2303-1174

4) Judul Jurnal:

PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN PT. PUTERA LAUTAN KUMALA LINES SAMARINDA

Penulis:

Rahmadana Safitri

Tahun: 2015

Hasil Penelitian:

Variabel independen yang digunakan adalah kompensasi dan variabel dependen yang digunakan adalah loyalitas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis inferensia menggunakan persamaan regresi linier berganda. Hasilnya, variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap loyalitas.

Sumber: eJournal Administrasi Bisnis, 2015, 3 (3): 650-660

ISSN 2355-5408 , ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id

5) Judul Tesis:

PENGARUH KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI, MOTIVASI, DAN KOMPETENSI
PEGAWAI TERHADAP LOYALITAS SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA PEGAWAI
PERKEBUNAN THE PTPN VIII JAWA BARAT

Penulis:

Beben Tresna C

Tahun: 2016

Hasil Penelitian:

Penelitian menggunakan metode descriptive dan explanatory survey sehingga penelitian bersifat deskriptif dan verifikatif, yaitu mengumpulkan, menyajikan, menganalisis dan menguji hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan dan saran dengan menggunakan path analysis (analisis jalur). Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada analisis deskriptif: kepemimpinan dengan kriteria cukup sampai baik, budaya organisasi cukup sampai dengan baik, motivasi pegawai cukup sampai dengan baik. Kompetensi dengan kriteria cukup sampai baik. Loyalitas cukup sampai dengan baik, kinerja pegawai cukup sampai dengan baik. Hasil analisis verifikatif menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan terhadap loyalitas pegawai, budaya organisasi terhadap loyalitas pegawai, motivasi terhadap loyalitas pegawai dan kompetensi terhadap loyalitas pegawai. Terdapat pengaruh secara simultan antara kepemimpinan, budaya organisasi, motivasi dan kompetensi terhadap loyalitas pegawai. Terdapat pengaruh antara loyalitas pegawai terhadap kinerja pegawai Perkebunan Teh PTPN VIII Jawa Barat.

Sumber: <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/13921>

6) Judul Jurnal:

PENGARUH PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN LOYALITAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT.
DELISA MINAHASA MANADO

Penulis:

Maykel P. Dareho, Paulus Kindangen, Christoffel Kojo

Tahun: 2017

Hasil Penelitian:

Objek dari penelitian ini adalah PT. Delisa Minahasa Manado dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada karyawan yang berjumlah 32 responden. Hasil analisis menggunakan regresi linier berganda menunjukkan variabel pendidikan, pelatihan dan loyalitas berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Delisa Minahasa Manado.

Sumber: Jurnal EMBA, Vol.5 No.3 September 2017, Hal.4475-4484, ISSN 2303-1174

3. Penelitian terdahulu yang menentang/berlawanan:

1) Judul Jurnal:

MENGUNGKAP LOYALITAS KARYAWAN DENGAN GAJI DI BAWAH STANDAR MINIMUM

Penulis:

Jessica Andria dan Rooswanti Putri

Tahun: 2019

Hasil Penelitian:

Loyalitas karyawan terbentuk dari kepribadian dan kenyamanan sosial. Kepribadian yang membentuk loyalitas karyawan di CV. X adalah kepribadian *nriman* dan kepribadian minder. Kepribadian *nriman* menyebabkan karyawan tidak merasa ada keluhan dari gaji yang diterima. Kenyamanan sosial yang membentuk loyalitas adalah bos yang mengambil hati dan teman solidier.

Sumber: AGORA Vol. 7, No. 1 (2019) melalui
<https://media.neliti.com/media/publications/287227-mengungkap-loyalitas-karyawan-dengan-gaji-33dbde17.pdf>

2) Judul Tulisan:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOYALITAS KARYAWAN
MUBAROKFOOD CIPTA DELICIA PT (JENANG MUBAROK) KUDUS

Penulis:

Muhamad Bahrus Syakirin

Tahun: 2018

Hasil Penelitian:

Hasil penelitian menunjukkan variabel Karakteristik Pekerjaan, Karakteristik Struktur Perusahaan, Pengalaman yang Diperoleh dari Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Loyalitas Karyawan. Sedangkan Karakteristik Pribadi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Loyalitas Karyawan.

Sumber: <http://eprints.ums.ac.id/62676/11/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

3) Judul Jurnal:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOYALITAS KARYAWAN

Penulis:

Indra Suyoto Kurniawan

Tahun: 2019

Hasil Penelitian:

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Loyalitas Karyawan Pada PT Megah Indah Square menyatakan bahwa hipotesis yang terbukti dan diterima dengan kesimpulan sebagai berikut:

Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan Loyalitas Karyawan sehingga adanya pemilihan gaya kepemimpinan yang tepat akan menciptakan atau menimbulkan rasa loyalitas pada karyawan.

Stres kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Loyalitas karyawan, sehingga adanya tingkat stres kerja menentukan loyalitas karyawan tetapi pengaruhnya tidak cukup kuat untuk menimbulkan sikap loyalitasnya.

Kompensasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap loyalitas karyawan, sehingga adanya peningkatan kompensasi akan meningkatkan loyalitas karyawan. Variabel

ini tidak berpengaruh signifikan karena meskipun merasa tidak cukup, karyawan tetap loyal terhadap perusahaannya.

Lingkungan kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap loyalitas karyawan, sehingga adanya pengelolaan lingkungan kerja yang baik akan membuat karyawan merasa nyaman dan memberikan rasa loyalitasnya kepada perusahaan, variabel ini tidak berpengaruh signifikan, dilihat dari beberapa responden yang merasa lingkungan kerjanya kurang baik, tetapi tetap memiliki loyalitas terhadap perusahaan

Sumber: K I N E R J A 16 (1) 2019, 85-97 <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>

Jawaban No 1 : “Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Pada SMA Negeri 1 Palembang”

Jawaban No 2 : Jurnal 1 “HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DENGAN MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS XI MAN 2 KABUPATEN CIREBON”

Abstrak : Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilaksanakan sekolah di luar jam kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Tujuannya adalah mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan siswa. Harapannya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dapat menjadi siswa yang mempunyai kompetensi yang lebih. Namun kegiatan ekstrakurikuler terkadang dijadikan sebab siswa di sekolah tersandung masalah dalam proses kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa dan juga prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Kab. Cirebon yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan bagaimana hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data melalui angket dan hasil nilai raport. Teknik analisis yang digunakan yaitu korelasi product moment dan korelasi sederhana. Rekapitulasi rata-rata hasil angket mengenai kegiatan ekstrakurikuler, diperoleh nilai 87, 5 % termasuk dalam kategori baik. Kemudian rekapitulasi rata-rata hasil angket mengenai motivasi belajar siswa, diperoleh nilai 78, 75 % dan termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan rekapitulasi rata-rata hasil nilai raport mengenai prestasi belajar siswa, diperoleh nilai 94, 4 % dan termasuk dalam kategori baik. Hasil pearson correlation antara kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,641 dengan Sig. 0,000 < 0,05. Artinya terdapat hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa dan nilai hubungannya adalah kuat karena 0,641 nilai korelasi ini berada di interval 0,60-0,80. Hasil pearson correlation antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,649 dengan Sig. 0,000 < 0,05. Artinya terdapat hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa dan nilai hubungannya adalah kuat karena 0,649 nilai korelasi ini berada di interval 0,60- 0,80.

A.PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II pasal 3 menerangkan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Kegiatan pendidikan bertujuan bukan hanya untuk mencerdaskan peserta didiknya, namun juga harus sampai kepada pengembangan terhadap segala potensi yang dimiliki oleh para peserta didik. Jurnal Eduksos Volume VII No 1, Juni 2018 65 Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses belajar dan pembelajaran. Selain itu, sekolah juga merupakan wadah melakukan upaya-upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki para siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk dari upaya pengembangan diri siswa di luar dari program pembelajaran. Kegiatan

ekstrakurikuler diselenggarakan sebagai wadah bagi siswa disesuaikan dengan minat, bakat dan kebutuhan peserta didik. Menurut Yuda dalam Hardianus (2014: 4-5) ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian peserta didik, khususnya bagi mereka yang ikut berpartisipasi. Sedangkan menurut Cahyandaru (2013: 2) kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dari kurikulum, yang dalam pelaksanaannya setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya. MAN 2 Kabupaten Cirebon adalah salah satu sekolah yang memfasilitasi peserta didiknya dengan beragam ekstrakurikuler terdiri dari Pramuka, PMR, Paskibra, MBD (Majlis Bimbingan Dakwa), PKS, KIR, PA, Seni dan Teater, Jurnalis, dan Kopsis. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Kabupaten Cirebon memiliki kegiatan yang aktif. Peran pembina dan juga penggiat ekstrakurikuler tidak terlepas dalam aktifnya segala kegiatan yang ada. Akan tetapi aktifnya para siswa di kegiatan ekstrakurikuler mengakibatkan terbaginya perhatian dan fokus sebagai siswa memiliki kewajiban belajar di kelas dengan anggota ekstrakurikuler berkewajiban aktif dalam kegiatan di ekstrakurikuler. Sehingga apabila siswa tidak dapat mengatur waktu dan prioritas maka akan timbul masalah baik dalam proses belajar ataupun pada kegiatan ekstrakurikuler. Hj. Endang Hartati (8/12/2017) pembina ekstrakurikuler kesenian menerangkan dalam sebuah wawancara bersama peneliti bahwa sebuah situasi tidak diinginkan terjadi salah satu aktifis ekstrakurikuler yang juga menjadi Ketua OSIS tidak naik kelas. Hal ini terjadi disebabkan karena siswa tersebut jarang hadir dalam pembelajaran di kelas dan mengakibatkan nilai rapotnya pun buruk. Dadang Daud (5/2/2018) 66 Jurnal Edueksos Volume VII No 1, Juni 2018 pembina ekstrakurikuler PKS memberikan pendapat bahwa beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kemudian menjabat kepengurusan memang terkadang menjadi lupa kewajiban utama di sekolah yaitu belajar di kelas. Dengan masalah yang diterangkan diatas, bahwa kegiatan ekstrakurikuler belum maksimal dimanfaatkan semestinya oleh beberapa siswa di MAN 2 Kabupaten Cirebon khususnya kelas XI yang menjabat kepengurusan. Terganggunya waktu belajar beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler menjadi alasan beberapa siswa untuk tidak mengikuti belajar di kelas, dan juga menurunnya prestasi belajar beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul penelitian tentang “Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI MAN 2 Cirebon”.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. 2. Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian ini dilakukan di Kelas XI MAN 2 Kabupaten Cirebon. Adapun pelaksanaan penelitian dari tanggal 5 Desember 2017 sampai dengan 5 Februari 2018. 3. Teknik Pengumpulan Data a. Wawancara Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk lebih mendalami responden secara spesifik yang dapat dilakukan dengan tatap muka ataupun komunikasi menggunakan alat bantu komunikasi. (Sugiono, 2013:194). b. Angket Menurut Sugiono (2013: 162), angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan penyebaran angket ini adalah untuk mendapatkan data

objektif yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan emosional remaja terhadap perilakunya. 70 Jurnal Edueksos Volume VII No 1, Juni 2018 c. Studi dokumentasi Menurut Noor (2011: 141) studi dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto, autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, dan data yang tersimpan di website

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Kabupaten Cirebon. Besarnya korelasi (person correlation) antara Nilai korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa adalah 0,641. Dan nilai 0,641 ini berada pada kisaran 0,60-0,80 maka hubungannya adalah kuat. Artinya hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar Jurnal Edueksos Volume VII No 1, Juni 2018 71 siswa adalah kuat dengan arah hubungan yang positif. Dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa. Kegiatan ekstrakurikuler menurut Rohinah (2012: 94) diselenggarakan oleh sekolah dengan tujuan untuk menyalurkan minat dan bakat siswa agar dapat terasah keterampilan dan/soft skill siswa baik dalam bidang kesenian, olahraga, agama, bahasa, dan lain-lain. Menurut Muahaimin (2008: 74) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran intrakurikuler di kelas dan pelayanan konseling yang bertujuan untuk membantu mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkewenangan atau berkemampuan di sekolah atau madrasah. Menurut Donald dalam Kompri (2015: 229) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari pendapat Donald motivasi timbul karena adanya tujuan yang ingin dicapai, dan orang yang mempunyai tujuan dalam sebuah tindakan maka ia akan memiliki dorongan dengan segala bentuk upaya untuk dapat menggapai tujuannya tersebut. Sedangkan Menurut Suhana (2014: 24) motivasi belajar siswa merupakan kekuatan (power motivation), daya dorong (driving force), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku menjadi lebih baik dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa mempunyai hubungan. Karena kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri siswa yang diselenggarakan oleh sekolah. Apabila kegiatan ekstrakurikuler dapat dimaksimalkan dengan baik maka motivasi belajar siswa pun dapat menjadi lebih baik. Hal ini terjadi karena timbulnya motivasi belajar siswa dapat terjadi salah satu sebabnya karena kemampuan 72 Jurnal Edueksos Volume VII No 1, Juni 2018 diri yang dimiliki siswa mengemponi. Sehingga pengalaman, skill, dan pengetahuan yang didapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai modal kepercayaan diri untuk dapat menacapai tujuan yang diinginkan. Besarnya korelasi (person correlation) antara Nilai

korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa adalah 0,649. Dan nilai 0,649 ini berada pada kisaran 0,60 sampai dengan 0,80 maka hubungannya adalah kuat. Artinya hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa adalah kuat dengan arah hubungan yang positif. Dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2 menerangkan kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sedangkan Suryobroto dalam Cahyandaru (2013: 12) menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan diantaranya pertama, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Kedua, mengembangkan minat dan bakat siswa dalam upaya pembinaan kepribadian menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif. Ketiga, dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya. Gagne menyebutkan dalam Dimiyati dan Mudjiono (2013: 10) prestasi belajar yaitu penguasaan terhadap empat aspek belajar yaitu keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Sedangkan menurut Winkel dalam Purwanto (2016: 45) menjelaskan prestasi belajar merupakan transformasi pada sikap dan perilaku manusia yang mengacu pada taksonomi tujuan pengajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar merupakan penguasaan terhadap apa yang telah dipelajari. Syah (2008: 132) membagi prestasi belajar menjadi tiga bagian yaitu, pertama, prestasi belajar dalam bentuk pengetahuan dan pengertian. hal Jurnal Eduesos Volume VII No 1, Juni 2018 73 ini meliputi ingatan, pemahaman, penegasan, sintesa, analisa dan evaluasi. Kedua, prestasi belajar dalam bentuk keterampilan intelektual dan keterampilan sosial. Ketiga, prestasi belajar dalam bentuk sikap atau nilai. berdasarkan pengertian prestasi belajar di atas dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa mempunyai hubungan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar aktifitas kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler yang tujuannya adalah untuk mengasah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa melalui bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang beragam sesuai dengan minat dan keinginan siswa. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga dengan segala bentuk kegiatan yang beragam menjadikan siswa memiliki tambahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kemampuan-kemampuan yang sudah diasah, dikembangkan, dan dibangun melalui kegiatan ekstrakurikuler akan memiliki kontribusi lebih bagi siswa dalam proses pembelajaran di kelas untuk dapat menunjang prestasi belajar siswa mencakup ketiga aspek tersebut yaitu kognitif, afektif, psikomotorik menjadi lebih baik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan Setelah melakukan penelitian di lapangan dan menganalisis hasil penelitian, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: a. Kegiatan Ektrakurikuler Kelas XI MAN 2 Kab. Cirebon. Berdasarkan rekapitulasi rata-rata hasil angket variabel X mengenai kegiatan

ekstrakurikuler kelas XI MAN 2 Kab. Cirebon, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori baik, dengan nilai 87,5 % karena berada pada interval 75-100%. b. Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 2 Kab. Cirebon. Berdasarkan rekapitulasi rata-rata hasil angket variabel Y1 mengenai motivasi belajar 74 Jurnal Edueksos Volume VII No 1, Juni 2018 siswa kelas XI MAN 2 Kab. Cirebon, maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori baik, dengan nilai 78,75 % karena berada pada interval 75-100%. c. Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 2 Kab. Cirebon. Berdasarkan rekapitulasi rata-rata hasil rapot siswa variabel Y2 mengenai prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Kab. Cirebon, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori baik, dengan nilai 94,4 % karena berada pada interval 76-100%. d. Hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 2 Kab. Cirebon. Besarnya korelasi (person correlation) antara Nilai korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa adalah 0,641. Dan nilai 0,641 ini berada pada kisaran 0,60-0,80 maka hubungannya adalah kuat. Artinya hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa adalah kuat dengan arah hubungan yang positif. Dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa. e. Hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa kelas XI di MAN 2 Kab. Cirebon. Besarnya korelasi (person correlation) antara Nilai korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa adalah 0,649. Dan nilai 0,649 ini berada pada kisaran 0,60 sampai dengan 0,80 maka hubungannya adalah kuat. Artinya hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa adalah kuat dengan arah hubungan yang positif. Dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta. Cahyandaru, Handoko. 2013. *Pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Jogjakarta*. Jogjakarta: UNY. Cucu, Suhana. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Revika Aditama. Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Hardinus, Defri. 2014. *Hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa SMK Perindustrian Jogjakarta*. Jogjakarta: UNY. 76 Jurnal Edueksos Volume VII No 1, Juni 2018 Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Muhaimin. Dkk. 2008. *Pengembangan Model KTSP pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Pasa 1 ayat 1. Purwanto, M. Ngalm. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja. Rosdakarya. Noor, Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Pedagogia. Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan*

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II pasal 3.

JURNAL 2 : “ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI MIA 4 SMA NEGERI 3 KOTA JAMBI PADA MATA PELAJARAN FISIKA”

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian campuran. Sementara, subjek pada penelitian ini ialah siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Sampel penelitian ditentukan melalui teknik *simple random sampling*, yakni teknik pengambilan sampel secara acak. Sampel yang dipilih ialah seluruh siswa kelas XI MIA 4 yang berjumlah 38 siswa, sementara pada wawancara sampel yang dipilih ialah 4 siswa. Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwasanya siswa kelas XI MIA 4 SMAN 3 Kota Jambi memiliki motivasi yang dikategorikan sedang. Hal ini ditunjukkan dengan cukup tingginya persentase pada enam indikator dan pernyataan siswa yang mengungkapkan bahwasanya siswa tekun dan ulet dalam mengerjakan tugas, serta lebih suka untuk bekerja secara mandiri.

A.VPENDAHULUAN :

Pendidikan merupakan aspek fundamental yang sangat menentukan kemajuan dari suatu bangsa. Hal tersebut dikarenakan, dalam pendidikan terdapat upaya yang dilakukan untuk mencerdaskan serta mengembangkan potensi yang terdapat pada diri seseorang. Hal ini sejalan dengan definisi pendidikan yang tertuang di dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwasanya, pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Oleh karenanya, pendidikan mampu melahirkan generasi penerus bangsa dengan kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual serta keterampilan lainnya. Hal tersebut mengharuskan pemerintah untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Selain alasan tersebut, amanat *founding fathers* yang terdapat pada Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 juga mendesak pemerintah untuk melakukan suatu tindakan nyata. Beberapa tindakan nyata pemerintah dalam memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia ialah pengembangan dan perbaikan kurikulum serta sistem evaluasinya, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar dan memberikan pelatihan baik bagi guru maupun tenaga kependidikan lainnya (Putri, 2015).

Ternyata, upaya yang telah dilakukan pemerintah guna memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia belum memberikan pengaruh yang signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan data Indeks Pembangunan Manusia Indonesia (IPM) pada tahun 2015, yakni sebesar 0,689 dan menempatkan Indonesia dalam kategori pembangunan manusia menengah. Data ini juga menempatkan Indonesia pada peringkat 113 dari 188 negara. Dari data tersebut, IPM menurun tajam ke 0,563 (turun 18,2%) apabila kesenjangan diperhitungkan, yakni kesenjangan pendidikan dan harapan hidup saat lahir di Indonesia lebih tinggi dari rata-rata di Asia Timur dan Pasifik (UNDP Indonesia, 2017).

Sistem dan mutu pendidikan di Indonesia tidak akan berubah ke arah yang lebih baik apabila yang berupaya hanya pemerintah. Karena, untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia diperlukan penguatan secara menyeluruh. Dalam hal ini, guru sebagai aktor dalam bidang pendidikan seharusnya juga menunjukkan eksistensinya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Eksistensi tersebut dapat ditunjukkan dengan memperbaiki proses belajar mengajar. Oleh karena itu, adalah penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi para siswanya (Hamalik, 2007: 27).

Perbaikan dalam proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan memberikan motivasi kepada siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Karena, motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 80).

Lebih lanjut, Agus Suprijono (2009: 163) mengungkapkan bahwasanya, motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Pendapat lain mengenai motivasi belajar juga disampaikan oleh Yamin (2007: 219), yang berbunyi “motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman”.

Motivasi belajar merupakan faktor utama agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, tujuan pembelajaran tercapai serta hasil yang diperoleh juga optimal. Kurangnya perhatian dan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa pada kegiatan pembelajaran akan berdampak buruk bagi siswa itu sendiri.

B. METODE :

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian campuran. Menurut Creswell dan Plano Clark (2011) dalam (Creswell, 2015: 1071) *mixed methods research design* adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan “mencampur” metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa Kelas XI MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi pada mata pelajaran fisika. Selanjutnya, data tersebut dapat digunakan sebagai pedoman dalam memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Subjek pada penelitian ini ialah siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Sementara sampel penelitian ditentukan melalui teknik *simple random sampling*, yakni teknik pengambilan sampel secara acak. Sampel yang dipilih ialah seluruh siswa kelas XI MIA 4 yang berjumlah 38 siswa, sementara pada wawancara sampel yang dipilih ialah 4 siswa.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen berupa angket dan lembar wawancara. Angket yang digunakan bersifat tertutup dan terdiri dari tiga puluh satu pernyataan. Selain itu, angket yang digunakan menggunakan skala *likert* dengan skala empat. Adapun skala empat yang digunakan yaitu Sangat Setuju (SS) dengan skor empat, Setuju (S) dengan skor tiga, Tidak Setuju (TS) dengan skor dua dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor satu. Peneliti menggunakan skala empat karena mempunyai variabilitas respon lebih lengkap, sehingga dapat mengungkapkan perbedaan pendapat responden dengan optimal dan tidak menyediakan peluang bagi responden untuk bersikap netral (Widoyoko, 2014: 106). Sementara, wawancara yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara terstruktur. Artinya, peneliti telah menyediakan terlebih

dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Pada saat wawancara dilakukan, hasil wawancara peneliti rekam menggunakan *tape recorder* (Bundu, 2006).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN :

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode campuran. Oleh karenanya, data yang diperoleh terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Untuk data kuantitatif, peneliti peroleh dengan memberikan angket kepada 38 siswa yang hasilnya dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Nilai Indeks Motivasi Siswa

Gambar 1 di atas menunjukkan tingkat motivasi belajar siswa kelas XI MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi pada mata pelajaran fisika. Dalam menganalisa data penelitian ini, peneliti menggunakan 3 rentang indeks berdasarkan kriteria 3 kotak (*three box method*), yakni untuk kriteria rendah memiliki rentang nilai 63 – 81, sementara untuk kriteria sedang memiliki nilai 82 – 101 dan untuk kriteria tinggi memiliki rentang nilai antara 102 dan 120. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan delapan indikator yang dijadikan landasan dalam menentukan tingkat motivasi belajar siswa. Dari ke 8 indikator tersebut, indikator ke 5 (ulet dalam menghadapi kesulitan) merupakan indikator yang memiliki nilai tertinggi, yakni sebesar 120. Artinya, siswa kelas XI MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi ulet dan tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.

Sementara untuk indikator terendah dimiliki oleh indikator ke 8, yakni dengan nilai 63 atau dengan kata lain termasuk kedalam kategori rendah. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwasanya siswa kelas XI MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi, tidak memiliki kemampuan yang baik dalam mempertahankan pendapatnya.

D. Simpulan :

Berdasarkan data hasil analisis data motivasi belajar fisika siswa, diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya ialah motivasi belajar siswa secara umum motivasi belajar siswa kelas XI MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi tergolong sedang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor tes motivasi belajar yang menggunakan Skala Likert.

.

E. DAFTAR PUSTAKA :

Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bundu, Patta. 2006. *Penilaian Keterampilan Sains dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*. Jakarta: Depdiknas

Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.

Hamalik, Oemar . 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Putri, Ivo Dwi. 2015. *Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. http://www.kompasiana.com/ivo_dwiputri/peran-pemerintah-dalam-meningkatkan-mutu-pendidikan_54f85eb3a33311845e8b4ace diakses pada tanggal 28 April 2017.

JURNAL 3 : “PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA “

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, terdapat tiga variabel yaitu kegiatan ekstrakurikuler (X1), motivasi belajar (X2) dan prestasi belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk sebanyak 281 siswa dengan sampel sebanyak 165 siswa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi dengan bentuk kausal. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data berupa angket atau kuisioner dengan menggunakan skala likert dan dokumentasi. Uji persyaratan analisis data penelitian menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda karena penelitian ini menggunakan dua atau lebih variabel independen, analisis Uji T untuk menjawab hipotesis satu dan dua serta Uji F untuk menjawab hipotesis ketiga. Data di analisis menggunakan program SPSS 21.0. Berdasarkan hasil analisis data pada uji T variabel kegiatan ekstrakurikuler secara parsial berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar sebesar 0,021, serta variabel motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap variabel kinerja guru sebesar 0,010. pada uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 5,493. Nilai signifikan variabel kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang diperoleh adalah sebesar 0,005. Nilai signifikan ini lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, artinya kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk. Adapun besarnya pengaruh motivasi kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja guru yaitu sebesar 6,4%.

A. PEMBAHASAN :

Prestasi belajar merupakan salah satu hal penting dalam pendidikan di seluruh sekolah yang ada di dunia, termasuk Indonesia. (Emda, 2018) belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. (winkel, 2004) bahwa dalam rangka evaluasi produk, pengukuran tentang prestasi yang diberikan oleh seorang siswa memegang peranan penting. Dalam pengukurannya, biasanya digunakan ukuran-ukuran tertentu dan angka-angka. (Arumsari, 2017) mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa tersebut dinilai dari beberapa aspek dan kriteria penilaian tertentu, misalnya dari aspek kognitif, aspek afektif maupun dari aspek psikomotoriknya Berdasarkan data yang ada di lapangan peneliti memperoleh data hasil ujian nasional yang di capai oleh peserta didik SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk selama tiga tahun terakhir dengan perolehan hasil rata-rata pada setiap mata pelajaran yang diujikan mengalami naik turun setiap tahunnya, hampir pada semua mata pelajaran yang diujikan. Adapun tabel perolehan rata-rata nilai ujian nasional peserta didik SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut: Tabel 1. Data Lapangan rata-rata nilai Ujian Nasional Jurusan Tahun Ajaran 2015/2016 2016/2017 2017/2018 IPA 53,74 44,20 50,26 IPS 60,08 51,81 53,32 Sumber: <http://puspendik.kemdikbud.go.id/> Hasil ujian nasional yang diperoleh tersebut menunjukkan terjadi naik turun pada setiap mata pelajaran IPA maupun IPS sehingga dalam pengambilan hasil nilai rata-rata juga mengalami naik turun. Dalam hal ini dapat berpengaruh pada faktor kelulusan peserta didik. Walaupun tidak semua

nilai kelulusan di tentukan oleh nilai UN, namun nilai UN ini yang kemudian akan menjadi setengah nilai penentu dari hasil penggabungan dari nilai sekolah sehingga dapat diketahui nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik. Dapat di simpulkan bahwa dari data rata-rata nilai ujian nasional yang diperoleh peserta didik tingkat SMA/SMK/MA di Jawa Timur yang mengalami penurunan dengan data rata-rata nilai ujian nasional di lapangan yang terjadi naik turun. Hal ini harus segera diatasi agar dapat memenuhi tujuan dari pendidikan nasional untuk berprestasi lebih baik. Prestasi belajar yang kurang optimal menjadi permasalahan pendidikan dalam mencapai keberhasilan suatu pendidikan tersebut. Menurut (Subkhan & Setiyani, 2015) Prestasi belajar sangatlah penting, hasil yang dicapai setelah siswa melakukan dan mengerjakan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di setiap sekolah diharapkan dapat mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Selain peserta didik, guru juga dapat ikut serta membina peserta didiknya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Menurut (Abu & Widodo, 2004) berpendapat bahwa dalam hakikat belajar mengajar dapat terjadi dengan adanya keaktifan individu atau siswa tersebut selama proses belajar mengajar. Sehingga dengan cara belajar siswa yang aktif ini akan menjadikan proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat secara emosional dan intelektual, sehingga subjek didik benar-benar berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Menurut (Melvin, 2016) kegiatan belajar aktif menyita lebih banyak waktu ketimbang pengajaran langsung, namun ada banyak cara untuk menghindari terbuangnya waktu yang sia-sia. Pendidikan di segala jenjang pada umumnya dimaksudkan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Salah satu strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi subjek didik seoptimal mungkin ini dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dalam masing-masing lembaga pendidikan. Menurut (Nuryanto, 2017) Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan menstimulasi mereka agar lebih kreatif. Sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien maupun dalam pengembangan potensi, minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing individu atau siswa tersebut untuk memperoleh tujuan pembelajaran seoptimal mungkin. Keterkaitan antara kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler ini adalah kokurikuler merupakan kegiatan diluar dari kurikuler, kegiatan ini menunjang dan mendukung kurikuler maupun ekstrakurikuler karena pada proses pembelajaran guru memberikan kegiatan kokurikuler di luar jam kurikuler dan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang mendasar dan wadah pengembangan potensi, bakat, minat peserta didik serta menciptakan interaksi pemahaman di luar jam sekolah dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Menurut (Lestari, 2016) Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan di sekolah yang dilakukan di luar kelas. Terdapat 24 kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk, 2 diantara banyaknya ekstrakurikuler tersebut bersifat wajib dan yang lainnya pilihan untuk diikuti peserta didik, yaitu ekstrakurikuler pramuka yang diwajibkan di kelas X, ekstrakurikuler keagamaan (majelis taklim) yang diwajibkan di kelas XI, Palang Merah Remaja (PMR), Karya Ilmiah Remaja (KIR), mading, bola volly, sepak bola, bulu tangkis, bola basket, musik band, hadrah, English Club (EC), theater and mading, jurnalistik, paskibraka, tari, OSN biologi, OSN fisika, OSN matematika, OSN kebumihan, OSN astronomi, OSN geografi, OSN TIK, dan OSN ekonomi. Berdasarkan

pendapat (Melvin, 2016) siswa dapat melaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler ini dengan baik. Agar tercapai tujuan yang diharapkan untuk peserta didik. Sehingga siswa dapat melaksanakannya sebaik mungkin, maka siswa harus aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Sebagai acuan pengukuran untuk mengetahui siswa aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dapat digunakan indikator sebagai berikut, yaitu : (1) keinginan dan keterlibatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, (2) usaha kontribusi dalam kegiatan ekstrakurikuler, (3) tanggung jawab untuk mencapai prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, (4) kemandirian dalam kegiatan ekstrakurikuler.

B. METODE PENELITIAN :

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan rumusan masalah asosiatif dengan hubungan kausal. Menurut (sugiyono, 2017) Rumusan masalah assosiatif merupakan rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan yang dimaksud dengan hubungan yang bersifat sebab akibat yang terdapat variabel independen (X), yakni variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi. Penelitian ini mengukur sejauh mana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa yang dapat dipahami pada gambar 1 sebagai berikut: Gambar 1 Rancangan Penelitian Populasi dalam penelitian ini menggunakan jenis populasi seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk tahun ajaran 2018-2019 dengan jumlah 281 siswa. Jumlah responden dalam penelitian ini cukup besar, maka diambil sebagian untuk dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu 165 siswa. Berdasarkan rumus Slovin dalam pengambilan sampel penelitian didapatkan hasil 165 siswa sebagai sampel penelitian dari jumlah populasi sebanyak 281 siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk tahun ajaran 2018-2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara sebagai studi pendahuluan, angket atau kuisioner, dan dokumentasi menggunakan studi pendahuluan dan nilai raport siswa. Pengembangan instrumen yang dilakukan peneliti yaitu dengan pengadaaan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran skala penelitian 30 responden di kelas XI di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk. Uji validitas menggunakan rumus korelasi Product Momen, dengan catatan nilai rtabel yang telah ditentukan pada taraf 5% yakni 0,361 maka item dikatakan valid jika rhitung lebih besar rtabel. sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, dengan catatan instrumen dikatakan reliabel jika $> 0,6$. Setelah dilakukan uji coba angket pada 30 responden, jumlah soal valid dan reliabel sebanyak 47 butir dengan incian 18 butir pada variabel kegiatan ekstrakurikuler dan 29 butir pada variabel motivasi belajar. sehingga skala penelitian dapat digunakan untuk penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Sebelum menghitung regresi ganda terdapat beberapa persyaratan dalam analisis data yang harus dipenuhi antara lain, uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. untuk analisis data menggunakan analisis regresi ganda, analisis uji T (pengaruh secara parsial) dan analisis uji F (pengaruh secara simultan).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN:

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk Penelitian tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk ini diperoleh hipotesis, yaitu kegiatan ekstrakurikuler secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk. Hasil pengujian linieritas diketahui bahwa hasil perhitungan taraf signifikansi untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar adalah 0,582 yang artinya (deviation from linearity) adalah $0,582 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai hubungan yang linier. Nilai 0,051 X_1 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel kegiatan ekstrakurikuler (X_1) ditingkatkan sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan nilai dari variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y) sebesar 0,051 satuan. Hasil uji parsial (uji T) pengaruh kegiatan ekstrakurikuler (X_1) terhadap prestasi belajar (Y), maka berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi dengan uji T diperoleh T_{hitung} sebesar 2,339. Nilai T_{hitung} ini lebih besar dari T_{tabel} yakni sebesar 1,97472. Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,021. Nilai signifikan ini lebih kecil dari nilai α 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk. Hal tersebut dapat diketahui nilai signifikan (sig) kegiatan ekstrakurikuler (X_1) yaitu 0,021 yang lebih kecil dari nilai α 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dari hasil tersebut dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap prestasi belajar dan dapat dilihat dari tanggapan responden yang memberikan nilai positif pada jawaban dalam instrumen, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dalam hal ini adalah ekstrakurikuler keagamaan yaitu majelis taklim dapat diterima dengan baik oleh siswa di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian variabel kegiatan ekstrakurikuler (X_1) dengan 165 responden yang dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menganggap kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk sangat baik karena responden cenderung memilih angka 3 dan 4 dengan jumlah 91,7% dan variabel prestasi belajar siswa yang diperoleh dari nilai rapor siswa kelas XI. Untuk mengetahui prestasi belajar yang diperoleh siswa kelas XI dilakukan rata-rata dari nilai pengetahuan dan keterampilan siswa dari seluruh mata pelajarannya yang ditempuh. Hasil penelitian dari kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk sejalan dengan tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut (Pendidikan & Nomor, 62AD) bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, potensi, minat, kerjasama, kemandirian, kemampuan, dan kepribadian peserta didik secara optimal untuk mendukung ketercapaian tujuan dari pendidikan nasional. Tujuan tersebut menjelaskan bahwa melalui bakat, potensi, minat, kerjasama, kemandirian, kemampuan, dan kepribadian yang dimiliki peserta didik dapat mendorong untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya secara optimal. Sehingga dengan dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan tersebut dapat mempengaruhi dan meningkatkan semangat siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler

disediakan oleh sekolah sebagai wadah untuk siswa dapat mengembangkan kompetensinya dibidang non-akademik. Terdapat 24 kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk, 2 diantara banyaknya ekstrakurikuler tersebut bersifat wajib dan yang lainnya pilihan untuk diikuti peserta didik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kegiatan ekstrakurikuler menurut (Prihatin, 2011) dapat meliputi kegiatan keagamaan, olahraga, sosial dan budaya, berorganisasi, wirausaha, dan kegiatan sosial lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat ikut andil dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Peneliti dalam hal ini lebih memfokuskan kegiatan ekstrakurikuler ini pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (majelis taklim). Adanya ekstrakurikuler ini selain untuk mendukung visi-misi SMA Negeri 1 Prambon juga merupakan salah satu dari ekstrakurikuler yang menjadi suatu kegiatan yang berbasiskan agama dan diwajibkan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada variabel kegiatan ekstrakurikuler (X1) nilai Thitung sebesar 2,339. Nilai signifikan variabel kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar sebesar 0,021 nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05 dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, artinya kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk. 2) Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada variabel motivasi belajar (X2) nilai Thitung sebesar 2,593. Nilai signifikan variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,010 nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05 dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, artinya motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk. 3) Berdasarkan hasil data pada uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 5,493. Nilai signifikan variabel kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang diperoleh adalah sebesar 0,005. Nilai signifikan ini lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, artinya kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk. Adapun besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 6,4%.

E. DAFTAR RUJUKAN

Ahmadi, Abu & Supriyono, Widodo. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta. Arumsari, Dian. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun, Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Vol. 6 (1) hal 13-25. Emda, Amna. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran, Lantanida Journal, Vol 5 (2) hal. 93-196. Djamarah, Syaiful Bahri. (2012). Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional. Islamuddin, Haryu. (2011). Psikologi Pendidikan. Jember: STAIN Jember Press. Lestari, Ria Yuni, (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik, Jurnal Untirta, Vol.

1 (2) hal. 136-152. Makmun, Abin Syamsuddin. (2007). Psikologi Kependidikan. Bandung: PT Rosda Karya Remaja. Monicca, dkk. (2015). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi di Smk Palebon Semarang, Jurnal Unnes, Vol. 4 (3) hal. 414-426. Nuryanto, Slamet. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto, Jurnal Kependidikan, Vol 5 (1) hal 115-129. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah. <http://www.dikdas.kemendikbud.go.id>. Prawira, Purwa Atmaja. (2012). Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Prihatin, Eka. (2011). Manajemen Peserta Didik. Bandung: Alfabeta. Rozaini, Noni & Anti, Sandra Dewi. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar, Jurnal Niagawan, Vol 6 (2) hal. 1-6. Siberman, Melvin L. (2016). Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Penerbit Nuansa. Sidik, Zafar & Soebandi, (2018). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 2 No. 1. Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Bumi Aksara. Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta Tu'u, Tulus. (2004). Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar. Jakarta: Grasindo. Widiaworo, Erwin. (2015). 19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Winkel. (2004). Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.

JURNAL 4 : “SURVEI MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA BOLABASKET SMA NEGERI 11 MAKASSAR “ (UKKI HARDIYANTI 1531040117)

ABSTRAK

Ukki Hardiyanti, 2019. Survei Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 11 Makassar. Skripsi, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar. (dibimbing oleh Bapak H. Andi Suyuti dan Andi Mas Jaya AM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa SMA Negeri 11 Makassar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolabasket. Rumusan masalah penelitian ini adalah “motivasi siswa SMA Negeri 11 Makassar dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga bolabasket”. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan satu variabel yaitu motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga bolabasket. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 11 Makassar. Secara Random sampling dipilih sampel masing-masing 40 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolabasket. Teknik analisis data diolah dengan statistic persentase dengan menggunakan bantuan computer melalui program SPSS. Berdasarkan analisis persentase data di peroleh hasil motivasi siswa dalam

mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 11 Makassar dalam kategori tinggi dengan persentase sebanyak 52,5%.

PENDAHULUAN

Bolabasket merupakan cabang olahraga beregu yang populer dan menarik terutama di Amerika Serikat. Pencipta olahraga bolabasket adalah Dr. James Naismith. Dalam pelaksanaannya setiap regu dituntut untuk melaksanakan kerjasama dan koordinasi yang baik antara seluruh pemain. Permainan bola basket mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang lawan dengan cara lempar tangkap, menggiring, menembak. Olahraga ini dapat dimainkan baik regu putra maupun regu putri. Masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain dengan luas lapangan 28 m X 15 m, lapangan ini dapat terbuat dari tanah, lantai yang dikeraskan, serta papan (Dedy Sumiyarsono, 2002:1). Pada saat ini bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer. Dari kalangan muda sampai kalangan tua dapat ikut menikmati olahraga ini. Kepopuleran olahraga ini dapat kita lihat juga banyaknya individu yang terlibat dalam permainan bola basket ini, mulai dari pemain di lapangan, wasit yang memimpin pertandingan, panitia pelaksanaan pertandingan, sampai penonton yang menyaksikan pertandingannya. Olahraga ini pun tidak hanya dimainkan oleh kaum pria, namun juga dimainkan oleh kaum wanita (Fauzi, 2010: 2). Permainan bolabasket di Indonesia sekarang ini mulai menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Sekarang banyak sekali terlihat lapangan bola basket di berbagai kota maupun di pelosok-pelosok tanah air. Itu pertanda bahwa masyarakat di tanah air ini mulai menyukai permainan bola basket. Permainan bolabasket ini sudah mulai dipertandingkan dalam Olympiade di Jerman pada tahun 1936. Bola basket masuk ke Indonesia sekitar tahun 1948 yang lalu dan berkembang setelah proklamasi kemerdekaan. Namun baru pada tanggal 23 Oktober 1951 didirikanlah Persatuan Basketball Seluruh Indonesia (PERBASI). Dengan adanya PERBASI ini perkembangan bola basket di Indonesia jauh lebih maju karena ada suatu organisasi yang bertujuan mengembangkan olahraga bolabasket mulai dari pusat (PB PERBASI), daerah tingkat I oleh pengurus daerah (Pengda PERBASI), sampai ke pelosok tanah air di daerah tingkat II oleh pengurus cabang (Pengcab PERBASI) (A. Sarumpaet, dkk, 1992: 202). Kegiatan ekstrakurikuler bagian dari kebijaksanaan pendidikan secara menyeluruh yang mempunyai tugas pokok sebagai berikut: 1) Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum yang ada. 2) Mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran. 3) Menyalurkan serta membina bakat, minat, keterampilan, dan hasil yang diharapkan ialah untuk memacu anak ke arah kemampuan mandiri, percaya diri, dan kreatif. 4) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994:6). Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mempunyai tugas yang mulia. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah untuk menampung minat dan bakat siswa-siswi, bahkan sampai meraih prestasi tinggi sesuai dengan bidang kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya. Latihan yang rutin diperlukan untuk meningkatkan bakat yang sudah dimiliki. Secara garis besar, ekstrakurikuler di sekolah terbagi menjadi dua bagian, yaitu: ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler bukan olahraga. Yang termasuk dalam

ekstrakurikuler olahraga ialah: olahraga permainan (sepakbola, basket, futsal, voli, dan bulutangkis), ekstrakurikuler olahraga atletik (lari, lempar, dan lompat), ekstrakurikuler olahraga akuatik (renang), dan ekstrakurikuler olahraga beladiri (karate, pencak silat, taekwondo). Sedangkan ekstrakurikuler bukan olahraga ialah: ekstrakurikuler musik (band, marching band, paduan suara), ekstrakurikuler tari (tari tradisional, modern dance, dan cheerleader), ekstrakurikuler teater, ekstrakurikuler karya ilmiah, ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler pecinta alam, dan paskibraka. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan luar akademik seperti ekstrakurikuler ini memiliki banyak dampak positif bagi siswa: 1) Siswa mampu mengembangkan kemampuan dan kreativitas sesuai potensi, bakat, dan minat mereka. 2) Mampu mengembangkan kemampuan berinteraksi sosial terhadap siswa lain, 3) Mampu menimbulkan suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan bagi siswa yang sudah disibukkan dengan proses pembelajaran akademik. Hal ini sangat dibutuhkan oleh siswa-siswi karena pada umur seperti mereka saat ini, siswa-siswi SMA memiliki energi yang berlebih ada pada dalam tubuh mereka yang sebaiknya harus disalurkan ke suatu kegiatan positif yang dapat membuat mereka mengerahkan seluruh energi mereka ke dalam kegiatan tersebut. Saat berada di lingkungan sekolah, tempat yang tepat adalah kegiatan ekstrakurikuler, karena di sana siswa-siswi dapat menyalurkan energi ke ekstrakurikuler yang mereka gemari. Sardiman (2006:73-74) mengatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Oleh karena itu motivasi berpengaruh terhadap kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, antara lain: aktivitas belajarmengajar formal, dan berbagai kegiatankegiatan yang menunjang pengembangan bakat dan minat para siswa. Ekstrakurikuler ditujukan pula sebagai hal positif untuk menunjang kemampuan siswa. Dari sejumlah ahli yang merumuskan klasifikasi motivasi, pembagian yang paling populer membagi motivasi menjadi dua bentuk yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik terjadi bila motivasi tersebut bersumber dari dalam diri sendiri. Sementara motivasi ekstrinsik terjadi bila dorongan bertindak datang dari luar diri.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti. B. Tempat Penelitian 1. Tempat Penelitian Penelitian dilakukan di SMA Negeri 11 Makassar. Sekolah ini berlokasi di Jalan Letjen Pol Mappa Oudang no. 66 Makassar, Kecamatan Tamalate, Kelurahan Jongaya Provinsi Sulawesi Selatan, ini merupakan sekolah favorit yang terdapat di kota Makassar. C. Desain Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 147), penelitian deskriptif di gunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. D. Populasi dan Sampel 1. Populasi Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono,2011:80). 2. Sampel Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. E. Defenisi Operasional Variable Berdasarkan definisi-definisi di dapat ditegaskan bahwa variabel merupakan objek yang bervariasi dan dapat dijadikan sebagai titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolabasket di SMA Negeri 11 Makassar. Yang dimaksud motivasi belajar siswa SMA Negeri 11 Makassar terhadap olahraga bolabasket yaitu suatu proses di mana kebutuhan atau dorongan siswa SMA Negeri 11 Makassar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolabasket dengan tujuan tertentu. Untuk mengetahui tujuan tersebut, maka diambil motivasi intrinsik yaitu kebutuhan, harapan, minat sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu keluarga, lingkungan, imbalan. Dalam hal penelitian ini diukur dengan menggunakan skala sikap (angket). F. Instrument Penelitian Menurut Surya Brata (2008; 52) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam. Pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atributatribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif. Lebih jauh, dikatakan bahwa untuk atribut kognitif perangsangnya adalah pertanyaan sedangkan untuk atribut non-kognitif, perangsangnya adalah pernyataan.

HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian 1. Deskriptif Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Makassar yang beralamatkan di Jln. Letjen Pol. Mappauodang No. 66 Makassar. 2. Deskriptif Subjek Penelitian Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan kelas XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket yang berjumlah 40 orang. 3. Deskriptif Waktu Penelitian Penelitian ini berlangsung pada bulan Agustus. Adapun waktu pengambilan datanya yaitu dilaksanakan pada hari rabu 28 Agustus 2019 pukul 15.00 WIB s/d selesai, yang bertempat di SMA Negeri 11 Makassar. B. Hasil Penelitian Data hasil penelitian terdiri dari dua motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Pada bagian ini akan dideskripsikan dari data secara keseluruhan maupun masing-masing faktor yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi, nilai tertinggi dan nilai terendah. Selain itu juga disajikan table distribusi frekuensi dan diagram batang dari data penelitian.

KESIMPULAN

- A. Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga bolabasket di SMA Negeri 11 Makassar adalah kategori tinggi sebesar 52,5% sebanyak 21 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Rifa'I dan Catharina Tri Anni. (2011). Psikologi Pendidikan. Semarang. UPT UNNES Press. Anas Sudjono. (1995). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Rajawali Pers. Jakarta. Arikunto Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT. Rineka Cipta. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT. Rineka Cipta. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT. Rineka Cipta. Agus Mukholid. (2004). Pendidikan Jasmani. Jakarta: Yudhistira. Agus S. Suryobroto. (2004). Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani: Universitas Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Dedy Sumiyarsono. (2002). Keterampilan Bolabasket. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). Ekstrakurikuler. Jakarta: Balai Pustaka. D. P. Danarjati dkk. (2013). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Graha Ilmu. Elida Prayitno. (1989). Motivasi dalam Belajar. Jakarta: Depdikbud. Elizabeth B. Hurlock. (1978). Perkembangan Anak: Jakarta: Penerbit Erlangga Fauzi. (2010). Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket Siswa SMA Negeri 01 Purwonegoro Banjarnegara Tahun Ajaran 2009/2010 (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Gunarsa, Sanggih D. (1991). Psikologi Untuk Membimbing. Jakarta: Rineka Cipta. Harsono. (1988). Coaching dan AspekAspek Psikologis dalam Coaching. Jakarta: Depdikbud. H.J.S Husdarta. (2010). Psikologi Olahraga. Bandung: Alfabeta Hadi Sutrisno. (1991). Analisa Butir untuk Instrument. Edisi pertama. Yogyakarta: Andi Offset. Iwan Yuliyanto. (2005). Motivasi Anak Berlatih Bulutangkis di Perkumpulan (Klub) PB Manunggal Bantul“Skripsi”. Yogyakarta: FIK UNY. Imam Sodikun. (1992). Olahraga Pilihan Bola Basket. Jakarta: PPLPTK Dirjen Dikti Depdikbud. Kerlinger, F.N. & Lee, H.B. (2000). Foundations of Behavioral Research 4 th Edition. Harbor Drive, Orlando, FL: Harcourt, Inc. Moleong, L.J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Nawawi Hadari. (1991). Metodologi Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Perbasi. (2012). Terjemahan Peraturan Permainan Bola Basket. Jakarta: PB Perbasi. Ratna, Nyoman Kutha. (2012). Penelitian Sastra: Teori, Metode, dan Teknik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Saifudin, Anwar. (1995). Sikap Manusia: Teori dan Pengukuran Edisi Kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. Sarumpaet. (1992). Permainan Besar. Jakarta: Depdikbud. Sardiman A.M, (2006). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Raja Grafindo Persada. (2010). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Raja Grafindo Persada. Subardjah Herman. (2000). Bulutangkis. Bandung:FPOK IKIP Bandung. Suharno. (1981). Ilmu Coaching Umum. Yogyakarta:IKIP Yogyakarta.

JURNAL 5 : “ PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI MOTIVASI BELAJAR “

Abstrak :

Kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi dalam kegiatan siswa di sekolah. Jenis penelitian ini termasuk penelitian ex post facto. Data menggunakan angket sebagai instrumen variabel kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar, prestasi belajar diambil dari nilai raport semester ganjil. Perolehan hasil menggunakan path analyzis dibantu SPSS for windows versi 20. Analisis data menjelaskan hasilnya (1) terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar IPS dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap

motivasi belajar siswa, (2) terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar IPS, dan (3) terdapat pengaruh tidak langsung antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar. Variabel motivasi belajar memperkuat pengaruh langsung kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar IPS bagi siswa

PENDAHULUAN :

Kegiatan ekstrakurikuler identik dengan tempat berkumpul para siswa untuk menghilangkan kejenuhan rutinitas belajar di kelas bahkan terkadang para siswa tidak dapat mengatur waktu antara kegiatan di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler dari kesibukan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka kebanyakan waktu siswa tersita karena waktu malam hari biasanya digunakan untuk mengerjakan PR justru digunakan untuk istirahat karena stamina yang menurun. Kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan dapat membantu siswa untuk tumbuh mandiri dalam hal ini dapat mengarahkan serta menumbuhkan minat, bakat dan potensi para siswa yang pada akhirnya akan berprestasi dalam pendidikannya. Manfaat ekstrakurikuler menurut Usman dan Setiawati (1993:22) dapat meningkatkan kemampuan siswa baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, mengembangkan bakat dan minat siswa dan membina pribadi yang positif dan berprestasi serta dapat mengetahui, mengenal dan membedakan antara hubungan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Menurut Sutisna (1985:57) kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat seperti menggunakan waktu luang seoptimal mungkin, memberikan rekreasi mental dan fisik secara sosial, memperoleh pengalaman dan bekerja sama dengan orang lain serta mengembangkan tanggung jawab. Dari pendapat di atas dapat diketahui betapa pentingnya kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa karena melalui pengalaman-pengalaman tersebut akan berguna bagi masa yang akan datang. Peran para guru sangat penting dalam hal ini, yakni selain sebagai guru juga sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler untuk mengevaluasi dan menyesuaikan agenda-agenda kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang akan dilakukan. Hal ini akan mempermudah siswa dalam pembagian waktu antar kegiatan di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler, dengan adanya perhatian seperti ini akan memengaruhi pada motivasi belajar mereka. Menurut Clayton, dkk (2010) menyatakan bahwa motivasi sangat erat kaitannya dengan keberhasilan siswa. Menurut Sardiman (1990:75) usaha-usaha yang dilakukan dalam kondisi tertentu sehingga seseorang berjuang untuk melakukan sesuatu dan jika ia tidak suka maka ia akan menghilangkan rasa tidak suka tersebut. Proses belajar terkadang kurang maksimal hal ini disebabkan karena kurang adanya dorongan atau motivasi. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar walaupun memiliki intelegensi yang rendah, maka memperoleh hasil yang baik tetapi jika siswa yang memiliki motivasi yang rendah dan memiliki intelegensi tinggi, bisa saja siswa tersebut mengalami kegagalan dalam belajar, sehingga motivasi sangat penting diberikan pada siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal khususnya pada mata pelajaran IPS. Pengembangan potensi anak dirasakan cukup penting, dalam hal ini mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang peka terhadap persoalan sosial yang terjadi dalam masyarakat dan bagaimana mengatasi masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari karakternya mata pelajaran IPS tertuang dalam permendiknas nomor 23 tahun 2006 dikatakan bahwa IPS merupakan gabungan unsur-unsur

Geografi, Sejarah, Politik, Ekonomi, Hukum, Kewarganegaraan, dan Sosiologi. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dikemas sehingga menjadi topik bahasan tertentu yang menyangkut berbagai masalah sosial. Dengan kata lain dengan belajar IPS para siswa mempunyai tempat untuk belajar mempraktikkan demokrasi dan pemahaman dasar tentang sejarah, ekonomi, geografi, dan ilmu sosial lainnya. Berdasarkan gambaran tersebut, prestasi belajar IPS yang diperoleh siswa seharusnya cenderung meningkat dan penyerapan pelajaran IPS diharapkan dapat diserap siswa semaksimal mungkin melalui indikator prestasi belajar. Secara gamblang, penjelasan kegiatan ekstrakurikuler, prestasi, dan motivasi belajar diperkuat oleh penelitian terdahulu. Penelitian pertama oleh Cahyandaru (2013) menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh pada prestasi belajar. Howard (2012) terdapat pengaruh dalam kegiatan ekstrakurikuler berkaitan dengan prestasi siswa. Darling (2005) partisipasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh terhadap prestasi. Menurut Sevtiana (2013) kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh pada motivasi berprestasi siswa. Lokasi penelitian berada di SMP Negeri 17 Kota Serang. Sekolah ini dipilih karena beberapa siswa memiliki nilai rendah dalam mata pelajaran IPS. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dan mengangkatnya dalam sebuah artikel yang berjudul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar IPS melalui Motivasi Belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* (mengamati peristiwa yang sudah terjadi) dan terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas, variabel intervening, dan variabel terikat. Variabel bebas adalah kegiatan ekstrakurikuler (X), variabel intervening adalah motivasi belajar (Z), dan variabel terikat adalah prestasi belajar. Menurut Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Menurut Sarwono (2006:111) populasi adalah seperangkat unit untuk menganalisis secara lengkap dan sedang diteliti. Diambil kesimpulan bahwa populasi adalah suatu wilayah baik seluruh maupun sebagian yang menjadi subjek atau objek dalam suatu penelitian dan memiliki karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi penelitian ini sebanyak 288 siswa kelas VII SMP N 17 Kota Serang dengan sampel 167 siswa. Menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi yang representatif (mewakili). Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar kemudian dokumentasi nilai rapor siswa sebagai instrumen variabel prestasi belajar. Penyebaran angket variabel kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar bertujuan untuk mengetahui suatu masalah dari responden. Penyebaran data angket diukur dengan menggunakan skala likert. Variabel kegiatan ekstrakurikuler pada instrumen penelitian memiliki tiga indikator dan variabel motivasi belajar pada instrumen mempunyai lima indikator, sedangkan instrumen penelitian yang digunakan oleh variabel prestasi belajar IPS adalah nilai rapor IPS kelas VII semester ganjil 2015. Selanjutnya instrumen yang sudah dibuat dilakukan pengujian untuk mengetahui keabsahan instrumen tersebut. Pengujian yang dilakukan berupa validitas dan reabilitas.

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu angket, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketetapan sebuah instrumen. Rangkuman hasil perhitungan dan penentuan valid atau tidaknya instrumen dengan menggunakan SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil rata-rata angket dari total jumlah siswa menunjukkan valid, reliabel, dan terdistribusi normal. Di bawah ini deskripsi perhitungan nilai dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu: Tabel 4. Deskripsi Responden Kegiatan Ekstrakurikuler N Range Minimum Maximum Sum Mean Std. Deviation Variance Kegiatan Ekstrakurikuler 167 20.00 52.00 72.00 10632.00 63.6647 3.91262 15.309 Valid N (listwise) 167 Hasil deskriptif data kegiatan ekstrakurikuler pada penelitian ini berjumlah 167 siswa yang mengisi data angket dengan rata-rata (mean) sebesar 63.6647; standar deviasi atau standar baku sebesar 3.91262; skala minimumnya 20.00 dan skor maksimum sebesar 72.00, untuk jumlah skor keseluruhan sebesar 10632.00. Di bawah ini angket dari motivasi belajar yang dideskripsikan melalui tabel 5. Tabel 5. Deskripsi Motivasi Belajar N Range Minimum Maximum Sum Mean Std. Deviation Variance Motivasi Belajar 167 14.00 41.00 55.00 8015.00 47.994 4.10480 16.849 Valid N (listwise) 167 Hasil dari data deskriptif di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mengisi angket sebanyak 167 siswa dengan mean atau rata-rata sebesar 47.9940 simpangan baku atau standar deviasi sebesar 4.10480; skor minimumnya 41.00 dan standar maksimum 55.00, sedangkan jumlah skor keseluruhannya adalah sebesar 8015.00. Tabel 6. Deskripsi Prestasi Belajar IPS N Range Minimum Maximum Sum Mean Std. Deviation Variance Prestasi Belajar 167 15 73 88 13330 79.83 3.76942 14.208 Valid N (listwise) 167 Data prestasi belajar IPS pada penelitian ini dijelaskan bahwa terdapat 167 siswa yang mengisi angket dengan nilai IPS dengan rata-rata atau mean sebesar 79.83; dan mempunyai simpangan baku atau standar deviasi 3.76942; nilai minimumnya 73 dan nilai maksimumnya 88, sedangkan jumlah dari nilai keseluruhan sebesar 13330. Untuk mengetahui pengaruh langsung kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa akan dijelaskan melalui tabel 7. Tabel 7. Analisis Pengaruh langsung Kegiatan Ekstrakurikuler (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Z) Coefficientsa Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients T Sig. B Std. Error Beta 1 (Constant) 3.935 3.915 1.005 .316 Kegiatan Ekstrakurikuler .692 .061 .660 11.274 .000 a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Dari hasil perhitungan tabel di atas maka diperoleh hasil persamaan garis regresi sebagai berikut: $Z = \beta_0 + \beta X + \varepsilon$ $Z = 3.935 + 0.660 X + \varepsilon$ Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan uji parsial. Melalui analisis jalur didapat nilai t hitung kegiatan ekstrakurikuler sebesar 11,274 atau signifikan $t_{0,000} < 0,05$ dapat diartikan bahwa hasilnya menunjukkan pengaruh antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa adalah positif dan signifikan. Demikian dapat dijelaskan bahwa pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada penelitian ini dapat diterima. Tujuan dari analisis yang terakhir yaitu untuk mengetahui pengaruh tidak langsung kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa.

SIMPULAN : Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki program yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa akan berdampak positif pada prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang baik maka siswa juga akan memiliki motivasi belajar

yang tinggi. Seorang anak memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan memengaruhi prestasi belajarnya. Sebaliknya, jika anak memiliki motivasi belajar yang rendah maka prestasi belajarnya pun akan rendah. Kegiatan ekstrakurikuler meningkat maka motivasi siswa akan meningkat pula sehingga akhirnya berdampak pada meningkatnya prestasi belajar IPS siswa. Dalam hal ini motivasi memperkuat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar IPS siswa. Berdasarkan kesimpulan di atas, saran untuk guru yaitu dalam meningkatkan prestasi belajar IPS sebaiknya menggunakan model pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif serta menyenangkan. Selain itu, guru juga mempunyai peran penting dalam memberikan motivasi agar siswa tidak merasa bosan dan prestasinya menjadi lebih maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Cahyandaru, H. 2013. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013. (Online), (<https://skripsikufree.blogspot.co.id/2016/11/pengaruh-keaktifansiswa-dalam-kegiatan.html>, diakses 20 Maret 2017). Darling, N., Linda L Caldwell., & Robert Smith. 2005. Participation in School Based Extracurricular activities and A dolescent Adjustment. *Journal of Leisure Research*. (Online), Vol 37, No. 1, (<https://www.questia.com/read/1P3-791051941/participation-in-school-based-extracurricular-activities>, diakses 20 Maret 2017). Hardiansyah., I Nengah Sudjana & Rias Gesang Kinanti. 2015. Survei Motivasi Siswa MTs. Wahid Hasyim 02 Desa Kucur Kecamatan dau Kabupaten Malang dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Sport Sciene*, (Online), 4 (3):147— 155, (<http://journal.um.ac.id/index.php/sport-science/article/view/4921/1298>, diakses 20 Maret 2017). Hamdu, G & Lisa Agustina. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah dasar”. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. (Online), 11 (1), (<http://jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan/view/1824/pengaruh-motivasibelajar-siswa-terhadap-pestasi-belajar-ipa-di-sekolah-dasar-studi-kasus-terhadap-siswa-kelas-iv-sdn-tarumanagarakecamatan-tawang-kota-tasikmalaya-.html>, diakses 15 Februari 2017). Moedjiarto. 2002. *Karakteristik Sekolah Unggul*. Jakarta: Duta Graha Pustaka. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. (Online), (<http://www.dikdas.kemdikbud.go.id>, diakses 20 Maret 2017). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2006. (Online), (<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/.../download-aneka-permendikbud-tentang-kurikulum>). Riduan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. Sardiman, A.M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Saputra, Y. M. 1998. *Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. Sunarto dan Haryanto, B. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta. Usman, M.U & Setiawati, L. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung:

Remaja Rosdakarya. Winkel, WS. 1996. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: PT Gramedia

Jawaban No 3 :

Jurnal 1 : “ HUBUNGAN PERAN GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK MUHAMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG ”

ABSTRAK Guru sebagai pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Motivasi dalam pembelajaran sebagai dorongan yang bersifat dari dalam diri peserta didik. Motivasi ini berperan sebagai tenaga pendorong yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah tujuan tertentu. dari penjelasan diatas penulis menuliskan rumusan masalah sebagai berikut: apakah ada hubungan antara peran guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung?. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara peran guru dan motivasi belajar di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Ditinjau dari jenisnya penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa hubungan dari peran guru dengan motivasi belajar siswa. Populasi dan sampel yang dilakukan didalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang populasinya sebanyak 116 dan diambil sebagai sampel sebanyak 89 siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan sampel Probability sampling adalah metode diambil dalam pengambilan sampel penelitian ini dengan teknik sampel random saampling dimana probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang memberikan peluang kesempatan yang sama bagi setiap unsur/eleman/anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang di lakukan adalah dengan 3 metode yaitu observasi, dokumentasi dan angket. Uji validitas menggunakan uji validitas Product Moment sedangkan uji reabilitas menggunakan Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 25, selanjutnya untuk mengetahui hasil data yang dikumpulkan dilakukan perhitungan menggunakan teknik analisis korelasi product moment dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dengan korelasi variable bebas dan variable terikat adalah 0,141 Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Variabel peran guru (X) dengan Motivasi belajar siswa (Y) adalah 14,1 % dan sisanya 85,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi focus dari pembahasan.

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta

bertanggungjawab.⁴ Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut di atas, maka peran guru dapat dijadikan wadah dalam meningkatkan ilmu pengetahuan siswa guna memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat diwujudkan dengan pengetahuan yang diperoleh dalam kelas, pada akhirnya memberi efek positif dan memotivasi yang mendorong peserta didik terhadap prestasi belajarnya secara keseluruhan. Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang RI No.2 Tahun 1989. Dalam undang-undang itu telah dirumuskan tujuan pendidikan nasional sebagai suatu cita-cita bagi segenap bangsa Indonesia. Intisari dan tujuan pendidikan nasional itu adalah untuk membentuk manusia Indonesia yang “paripurna” dalam arti selaras, serasi dan seimbang dalam pengembangan jasmani dan rohani. ⁵ Peran Guru itu sangat penting dalam motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah karena seorang guru adalah yang bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik di lingkungan sekolah. Karena kesinambungan antar peran guru dan peserta didik untuk memberikan hasil dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan tujuan yang akan dicapai nanti oleh peserta didik. Dengan demikian hal itulah yang menjadikan peran guru sebagai orang yang bertanggung jawab untuk membimbing, mendorong dan membina peserta didik di dalam lingkungan sekolah. Motivasi ialah dorongan yang bersifat dari dalam diri peserta didik. Motivasi ini berperan sebagai tenaga pendorong yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan tertentu. Setiap peserta didik pasti memiliki dorongan belajar tertentu. Pendidik harus mengetahui motivasi peserta didik dalam belajar, dan mampu memberikan motivasi kepada arah pembelajaran yang benar. Peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar akan susah diajarkan pelajaran ketimbang peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang ingin berprestasi di kelas. Pendidik yang dapat mengetahui kebutuhan peserta didik untuk berprestasi akan belajar dengan tekun, giat, dan ingin menyerap pelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran akan mudah diserap. Motivasi itu sendiri dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang berupa; minat, cita-cita, dan lain-lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan atau keinginan yang muncul dari luar diri seseorang bisa berupa; dari guru, dari orang tuanya, dari temannya, dari upah, lingkungan dan lain-lain.⁷ Dalam rangka memotivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar guru hendaknya tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran yang monoton dengan ceramah atau mencatat yang menyebabkan siswa cepat bosan. Menurut Suyanto (2013) dalam proses belajar mengajar guru harus dapat menulis metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga siswa dapat merasa tertarik pada saat proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang baik akan sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa.⁸ Pekerjaan guru adalah mendidik. Mendidik itu merupakan suatu usaha yang amat kompleks, mengingat banyaknya kegiatan yang harus diantisipasi untuk membawa anak didik menjadi orang yang lebih dewasa. Kecakapan mendidik amat diperlukan agar tujuan pendidikan yang luas itu dapat dicapai semaksimal mungkin. Ini berarti kinerja guru harus benar-benar profesional.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian Pendekatan yang dilakukan didalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisi data statistik. Menurut Ahmed Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan dengan menggunakan statistik.¹ Pendekatan ini berdasarkan dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun permasalahan penulis berdasarkan pengalamannya, kemudian di kembangkan menjadi permasalahan-permasalahan serta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di dalam lapangan. Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka digunakan pola pendekatan deskriptif koleratif, yaitu hubungan timbale balik berdasarkan pendekatan yang dilakukan dengan mengambil dan mengemukakan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi.² Dalam penelitian ini diambil pola tersebut karena peneliti ingin mendeskripsikan terlebih dahulu suatu kejadian keadaan atau kondisi yang terjadi di lokasi penelitian, dan setelah itu peneliti ingin mencari pengaruh dalam variabel-variabel yang terdapat pada judul penelitian tersebut. Adapun variabel-variabel yang akan diuji hubungannya dalam penelitian ini adalah meliputi, peran guru dan motivasi belajar siswa.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisi data dan pengujian hipotesis yang diajukan mengenai hubungan peran guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung maka di peroleh kesimpulan bahwa “ terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran guru, dan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung” hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai $r_{hitung} = > r_{table}$ atau $0,375 > 0,213$, selain itu bisa ditunjukan dengan hasil dari besarnya nilai $t_{hitung} > t_{table}$ atau $3,775 > 3,406$ maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara X dengan Y. adapun besarnya hubungan peran guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung adalah sebesar 14,1% dan sisanya sebesar 85,9% yang disebabkan oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Chairul. Teori-teori pendidikan klasik hingga kontemporer. yogyakarta:IRCiSOD.2017 Arikunto, Suharsimi,prosedure penelitian suatu pendekatan praktik.Jakarta: Gramedia.2007. Baker, L Eva Dan Popham, James W. teknik mengajar secara sistematis. Jakarta: PT Rineka cipta. Cetakan ke-6. 2011 B.Uno, Hamzah, Teori Motivasi & Pengukurannya.Jakarta:PT.Bumi Aksara.2012 Djamarah, Syaiful Bahri,Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta, 2010. -----.Guru dan anak didik, Jakarta:Rineka Cipta,2010. Departemen agama RI, Alquran dan terjemahannya, Bandung:Syamilquran,2007 Hamalik, Oemar. kurikulum dan pembelajaran.Jakarta: Sinar Grafik , 2008. -----.Proses Belajar Mengajaran.Jakarta: Sinar Grafik. 2013. Manzilatusifa, Uus Pemberian Motivasi Guru Dalam Pembelajaran. Alamat Penerbit Dan Redaksi: Fakultas

Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana. Educare Vol 5. No. 1.Doc . Mulyasa, Rokhmat.Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Saadah Pustakan Mandiri.2013. Nasution, sri purwanti. peranan kepala madrasah terhadap kinerja guru,((Alldarah: Jurnal Kependidikan Islam) Nasution,sri ilham. analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa prodi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan keguruan uin raden intan lampung,(Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam), Vol. 7 No. 2, Desember 2017 Rohani, Ahmad.Pengelolaan Pengajaran.Jakarta: Rineka Cipta.2010. Sadirman. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2011.

Jurnal 2 : “PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MAN PINRANG “

ABSTRAK Nama : Rusmiaty Nim : 20100106187 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Jurusan : Pendidikan Agama Islam Judul : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Pinrang Skripsi ini merupakan suatu pembahasan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa MAN Pinrang. Pokok pembahasan yang dibahas adalah kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di MAN Pinrang, bagaimana prestasi belajar siswa MAN Pinrang yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan bagaimana pengaruh kegiatan tersebut terhadap prestasi belajar siswa MAN Pinrang. Pada kajian pustaka yang diambil dari buku-buku yang membahas tentang judul ini adalah pengertian, jenis, tujuan dan sasaran kegiatan ekstrakurikuler, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar serta hubungan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN Pinrang tahun ajaran 2008-2009, dengan jumlah 678 siswa yang disampel secara purposive sampling sebanyak 42 siswa. Untuk memecahkan masalah tersebut, penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan metode survei, penelitian lapangan (field research) dan teknik analisis data. Data mengenai kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar siswa diperoleh dari hasil observasi, angket, wawancara dan dokumentasi, dan data itu diolah dengan persentase (%). Adapun data untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa diperoleh melalui teknik korelasi product moment. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,693 dan berada pada koefisien korelasi yang termasuk pada kategori kuat. Hal ini berarti keduanya saling mempengaruhi. Berarti semakin aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, semakin meningkat prestasi belajar mereka.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, peran pendidikan sangat menentukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan sebagai salah satu aspek dari program pemerintah, seyogyanya mendapat perhatian yang serius seiring dengan pesatnya pembangunan dewasa ini. Oleh karenanya, tujuan yang ingin dicapai hendaknya perlu dispesifikasi terlebih dahulu sehingga proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik

pula. Dengan demikian, tujuan pendidikan akan mudah tercapai. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang RI Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yang berbunyi: Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab.¹ Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut di atas, maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah dalam meningkatkan wawasan keilmuan siswa guna memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat dikorelasikan dengan pengetahuan yang diperoleh dalam kelas, pada akhirnya memberi efek positif terhadap prestasi belajarnya secara keseluruhan. Miller Mayer Pattirek seperti yang dikutip oleh Dery E. Setiap lembaga pendidikan menginginkan agar setiap siswanya dapat mencapai prestasi yang memuaskan. Prestasi yang dicapai oleh siswa merupakan alat ukur utama untuk mengetahui keberhasilan seorang pendidik. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka diperlukan cara utama sebagai penunjang dalam proses pencapaian tujuan tersebut, dan diantara cara yang harus ditempuh adalah melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam di setiap lembaga sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar di luar jadwal jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala pandang siswa menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian kepada masyarakat. Sebagai contoh : dalam kegiatan PMR; merupakan bentuk kegiatan yang banyak mengembangkan kegiatan kemanusiaan, di antaranya mengadakan aksi kebersihan lingkungan, pembinaan pertolongan kepada orang yang terkena bencana, pemberian penyuluhan kesehatan dan lain sebagainya. Demikian juga kelompok kegiatan olah raga dan kesenian dan keagamaan yang merupakan kegiatan ekstra yang lebih banyak bergerak dalam pengembangan bakat dan kreatifitas siswa, di bidang olah raga, siswa dapat mengekspresikan fungsi fisik mereka melalui gerak-gerak seperti lompat, lari, dan lain sebagainya. Karena kesehatan jasmani sesungguhnya merupakan kerangka yang tidak boleh terlepas dari keadaan rohani manusia, dalam arti pendidikan jasmani adalah salah satu alat yang utama bagi terbentuknya rohani yang sehat. Pada kenyataan memang banyak manfaat yang telah dirasakan oleh siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, disamping dapat meningkatkan prestasi belajarnya, mereka juga dapat terhindar dari hal-hal kriminalitas seperti: tawuran, mabuk-mabukan, narkoba dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

- A. Populasi dan Sampel 1. Populasi Salah satu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian adalah menentukan populasi, karena dalam populasi ada beberapa data yang sangat penting dan berguna bagi pemecahan masalah yang telah dirumuskan pada rumusan masalah penelitian. Hal ini merupakan masalah yang penting karena berhubungan dengan objek penelitian yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Prosedur Penelitian” mengatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”.¹ Sedangkan Nana Sudjana mengatakan bahwa populasi adalah “seluruh sumber data yang memungkinkan memberikan informasi yang berguna bagi masalah penelitian”.

Simpulan:

Berdasarkan hasil penelitian serta interpretasi terhadap skripsi ini. Maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut : 1. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler rata-rata mendapatkan nilai tinggi yaitu dari nilai 1474 sampai 1391 dan mendapatkan peringkat kelas diantara siswa yang tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ini membuktikan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dikategorikan berprestasi. 2. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh positif terhadap siswa. Hal ini dibuktikan dari koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,693 nilai ini menunjukkan kategori kuat. Jadi terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa di MAN Pinrang. Artinya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler maka prestasi belajarnya akan meningkat karena siswa termotivasi untuk belajar lebih giat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman. Pengelolaan Pengajaran. Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin. Ujung Pandang, 1990. Ahmadi, Abu. Psikologi Belajar. Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991. _____ . Teknik Belajar yang Efektif. Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1991. Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian. Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002. Bahri, Syamsul. Strategi Belajar Mengajar. Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 1988. Dirjen Dikdasmen Depdikbud. Petunjuk Pelaksanaan dan Pengolahan Kurikulum. Buku II, Jakarta: Bulan Bintang, 1984. Elo Adam, Ambo dan Ismail Tolla. Dasar-dasar Administrasi Pendidikan. Cet. II; Ujung Pandang FIP IKIP, 1987. Hamid, Haniah. Pengantar Ilmu Pendidikan. Ujung Pandang: Universitas Veteran RI. 1985. Ihsan, Faud. Dasar-dasar Kependidikan. Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996. Imron, Ali. Belajar dan Pembelajaran. Cet. I; Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1996. Mappa, Syamsul. Aspirasi Pendidikan Lingkungan Sosial dalam Prestasi Belajar. Ujung Pandang: FIP IKIP, 1999. Muh. Syarif. Studi Eksperimen pada Siswa Kelas 1 SMA Negeri 1 Jenepono. 1996. Munandar, Utami. Psikologi Belajar. Jakarta: Grafindo, 2003. Nasution, Thamrin. Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak. Cet. I; Jakarta: Gunung Mulia, 1985. Nawawi, Hadari, dkk. Administrasi Sekolah. Jakarta: Ghakia Indonesia, 1986

TUGAS MANDIRI 2 METODOLOGI RISET

NAMA : YURNIATI

NIM : 202510013

KELAS : MM36

JAWABAN

1. Pengaruh Pemberian Tunjangan Sertifikasi Guru Terhadap Motivasi dan Kinerja Guru SMA Negeri 6 Prabumulih
2. Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian Anda! (minimal 5 journal)
 - a. Pengaruh Tunjangan Sertifikasi dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Guru
M Haslina, N Ahyani, A Ardiansyah – Jurnal Pendidikan Tambusai, 2020 – jptam.org
 - b. Pengaruh Tunjangan Profesi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru
D Kartini, M Kristiawan – Kelola : Jurnal Manajemen Pendidikan, 2019 – ejournal.uksw.edu
 - c. Pengaruh Tunjangan Sertifikasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di Kabupaten Konawe Kepulauan
F Saranani – Jurnal Ilmu Manajemen, 2019, Publishing – Widyagama.ac.id
 - d. Pengaruh Pemberian Tunjangan Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 4 Kendari
R A Madi, LO Kalimin – Jurnal Bisnis Indonesia, 2019 – ejournal.upnjatim.ac.id
 - e. Pengaruh Gaji dan Motivasi terhadap Kinerja Guru pada SMA Swasta Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau
W P Sari – Tingkap, 2016 – 103.216.87.80
3. Beberapa penelitian terdahulu yang menentang / berlawanan dengan penelitian anda :
 - a. Pengaruh Program Sertifikasi Guru terhadap Motivasi dan Kinerja Guru
FA Riva'I – Al – Mubin ; Islamic Scientific Journal, 2019 – jurnal.iuqibogor.ac.id
 - b. Analisa Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Guru pada SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang Kota Tangerang Selatan
M Catio, D Sunarsi – Equilibrium : Jurnal Penelitian Pendidikan, 2020 – journal.uniku.ac.id
 - c. Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Batusangkar
A. Pitri – JMKSP (Jurnal Manajemen....., 2017 – jurnal.univpgri – Palembang.ac.id)

METODOLOGI RISET

(Dosen: Dr. Muji Gunarto, S.Si., M.Si.)

Tugas 2

1. Tuliskan Topik/Judul penelitian Anda!
2. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian Anda! (minimal 5 journal)
3. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang menentang/berlawanan dengan penelitian Anda! (minimal 3 journal)

Gunakan referensi minimal 5 tahun terakhir (min tahun 2015).

JAWBAN TUGAS 2

A. Topik

ANALISA PENGARUH REGENERASI KARYAWAN DI PERUSAHAAN SUBKONTRAKTOR TELEKOMUNIKASI TERHADAP MOTIVASI KERJA DAN LOYALITAS

(Studi kasus tentang regenerasi karyawan yang sudah lama bekerja di perusahaan subkontraktor telekomunikasi PT Velacom Indonesia digantikan oleh karyawan baru dan pengaruhnya terhadap kinerja, motivasi dan loyalitas terhadap perusahaan).

B. Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian Anda! (minimal 5 jurnal)

Judul	Jurnal
PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI (Kusumawardani, A, Yuliani, F dan Adianto)	Jurnal Kebijakan Publik, Volume 11, Nomor 1, Maret 2020, hlm. 1-58
PENGARUH KOMPENSASI, MOTIVASI, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CITRA GRAND HOTEL KARAWANG (Nuraeni, Y.S dan Irawati, D)	Jurnal Ilmiah Manajemen-- Vol. 8 No. 3, September 2020
Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Primer Koperasi Kartika Artileri Berdaya Guna Sepanjang Masa Pusat Kesenjataan Artileri Medan Kota Cimahi	Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen (E-ISSN: 2615-4978, P-ISSN: 2086-4620) Vol X1 No 2 Juli 2020

(Maulana, A)	
PENGARUH KOMPETENSI DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA PEGAWAI STUDI PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH (BKD) PROVINSI BANTEN (Budiharta, A.D, Nursusanto, dan Komarudin)	PERSPEKTIF: Jurnal Ilmu Administrasi E-ISSN: 2685-2527
Peran Manajemen Sumber Daya Manusia “Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi Dan Pelatihan” Terhadap Keunggulan Kompetitif : Literature Review (Halisa, N.N)	ABDI Jurnal Vol 1 No 2 Desember (2020): ADI Bisnis Digital Interdisiplin

C. Penelitian terdahulu yang menentang/berlawanan dengan penelitian Anda! (minimal 3 jurnal)

Judul	Jurnal
Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Pasar Makassar Raya (Djunaid, A, dan Semmaila, B)	PARADOKS: JURNAL ILMU EKONOMI Volume 3. No. 2 (2020); April
PENGARUH STRES KERJA, KEPUASAN KERJA DAN KOMPENSASI	E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 8, 2020 : 2915-2935 ISSN : 2302-8912

FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Dharmayasa, P.B, dan Adnyani, G.A.D)	
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Monalis, E, Rumawas, W, dan Tumbel, T.M)	Productivity, Vol. 1 No. 3, 2020 e-ISSN. 2723-0112

UNIVERSITAS BINA DARMA
MAGISTER MANAJEMEN
METODOLOGI RISET
DOSEN PENGAMPU: Dr. Muji Gunarto, S.Si., M.Si

TUGAS 2

1. Tuliskan Topik/Judul penelitian Anda!
 2. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian Anda!
(minimal 5 journal)
 3. Tuliskan beberapa penelitian terdahulu yang menentang/berlawanan dengan penelitian Anda! (minimal 3 journal)
- Gunakan referensi minimal 5 tahun terakhir (min tahun 2015).

JAWABAN

1. EFEKTIVITAS PROGRAM PELATIHAN MANDIRI (PPM) KEINVESTIGASIAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI AUDITOR PEMBERI KETERANGAN AHLI DI PENGADILAN TINDAK PIDANA KORUPSI PADA PERWAKILAN BPKP PROVINSI SUMATERA SELATAN
2. Beberapa penelitian terdahulu:
 - a. Nalurita, Wiry (2017) :*Efektivitas program pelatihan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan CV. Mandiri Jaya Blitar*. Sarjana thesis, STIE Kesuma Negara.
 - b. Rahmawati, UIN MMI (2018) :*Efektivitas Pelatihan Kerja Karyawan Dalam Perusahaan (Studi Kasus Pada PT BRI Cabang Malang)*.
 - c. Friska Meriana Dewi, UnKris. Satya Wacana (2013) :*Tinjauan Terhadap Efektivitas Pelatihan Kerja Karyawan Bagian Produksi Pabrik Gula Sumberharjo Pematang*
 - d. Adeline Juliana, Unhas (2017) :*Benyaminsz Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan Di Direktorat Sumber Daya Manusia Pada Pt. Pelabuhan Indonesia Iv Makassar*.
 - e. Azima Dimiyati (2018) :*Analisis Efektivitas Program Pelatihan Kerja Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja (Uptd Blk) Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat*.
3. Tidak ada yang bertentangan.